



TITIP RINDU UNTUK SESUMPU

Sesumpu mengajarkan ku untuk lebih menghargai alam dan kehidupan sederhana.

Setiap momen di sini menjadi pengingat akan betapa indahnya kehidupan saat terhubung dengan alam dan lingkungan sekitar.

**Putri Ayu Dewita Sari | Ilham Adha | Aidil An-Nur | Siska Dewi Jayanti
Nuriati | Winda Khairunnisa Rahmawati | Husna Syaima | Akhmad Nor**



TITIP RINDU UNTUK SESUMPU

Sesumpu mengajarkan ku untuk untuk lebih menghargai alam dan kehidupan sederhana, setiap momen disini menjadi pengingat akan betapa indahnya kehidupan saat terhubung dengan alam dan kehidupan sekitar.



Penulis :

**Ilham Adha, Nuriati, Siska Dewi Jayanti, Winda Khairunnisa
Rahmawati, Akhmad Nor, Aidil An-Nur, Putri Ayu Dewita
Sari, Husna Syaima.**

Desain Cover :

Putri Ayu Dewita Sari

Desain Isi :

Nuriati



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah Swt. atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Book Chapter ini telah dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak. Book Chapter ini merupakan bentuk tugas akhir dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Samarinda.

Kami sampaikan terimakasih kepada Ibu Dr. Khusnul Khotimah, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan kelompok kami dan Bapak Amirullah, S.E selaku Kepala Lurah Kelurahan Sesumpu, Penajam Paser Utara. Terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang selama 40 hari sudah membantu kegiatan KKN kelompok kami.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ini untuk itu kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penyelenggara KKN dimasa depan. Atas Kerjasama semua pihak kami ucapkan Terimakasih.

Samarinda, 05 September 2023

Penulis



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2023

DAFTAR ISI

COVER	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
SESUMPU RASA SEPERTI KELUARGA DALAM KELURAHAN, APA IYA?	1
YANG BERKESAN SAMPAI KE HATI	6
TIDAK BERLAKUKNYA KATA USAHA TIDAK AKAN MENGHIANATI HASIL	14
KISAH KASIH DI SESUMPU	19
43 HARI YANG BERBEDA.....	25
JALANAN BERKRIKIL DAN BERDEBU.....	38
KOLABORASI DAN DEDIKASI: CERITA DI BALIK PROGRAM YUCAS DI KELURAHAN SESUMPU	47
EKSPEKTASI DAN REALITA	56
EPILOG	67
TENTANG PENULIS.....	68



CHAPTER I
SESUMPU RASA SEPERTI KELUARGA DALAM KELURAHAN,
APA IYA?

“Seakan-akan jiwa semangat untuk mencari kebenaran masih meronta-ronta di dalam diriku dan juga tidak mau menyerah sebelum benar-benar 100% pemikiran tentang ikatan keluarga.”



ILHAM ADHA (KKN REGULER UINSI Kelurahan Sesumpu)

SESUMPUR RASA SEPERTI KELUARGA DALAM KELURAHAN, APA IYA?

Pagi hari yang indah, diriku keluar dari rumah untuk menghirup udara yang sangat menyejukkan pikiran dan hati tepatnya pada jam 6 pagi di teras. Kemudian, diriku melakukan aktivitas layaknya sudah menjadi masyarakat tetap di Sesumpu. Awalnya hanya berdiam diri menenangkan pikiran dan hati tapi lama-kelamaan mulai bosan, maka dari itu diriku pun mulai untuk sedikit peregangan badan agar badan tetap bugar dan sehat, kemudian kembali masuk ke dalam rumah untuk mengambil air minum karena haus. Selanjutnya, tepatnya pada jam 10 sampai jam 12 kami mengerjakan sedikit demi sedikit program kerja yang kami sepakati. Lalu, pada siang itu datanglah angin sepoi-sepoi sedikit agak kencang di depan teras yang membuatku merasa ngantuk dan diriku mulai merehatkan badan sejenak karena sedikit lelah setelah mengerjakan perencanaan program kerja membuat gapura untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia yang ke 78. Lalu, pada sore harinya diajak oleh anak-anak untuk bermain volly, untuk jaraknya tidak jauh dari posko. Setelah itu kami pulang untuk melanjutkan aktivitas masing-masing.

Kemudian, diriku dan anggota KKN di undang ke tetangga sebelah yang ternyata masih satu keluarga dengan ibu yang mempunyai posko, oh iya nama ibu dari posko kami adalah Ibu Dra. Juheriah. Nah, kami di undang untuk menghadiri acara keluarga, suasana acaranya kekeluargaan, keharmonisan dan kehangatan dan diriku tidak heran karena suku dari keluarga mereka sama dengan suku dari diriku, suku mereka ialah suku bugis. Suku bugis terkenal dengan orang nya yang keras dan tegas, disamping itu suku bugis juga memiliki tingkat persaudaraan yang kuat, itulah alasan diriku mengapa aku tidak heran dengan suasana dalam acaranya. Kemudian, ada salah satu orang tua yang bernama Pak Nakir. Beliau menceritakan bahwa Kelurahan Sesumpu itu sekitar 80% - 90% adalah keluarga, begitu terkejutnya mendengar hal itu.

Lalu, beliau kembali menceritakan asal mulanya dan diriku sangat tertarik mendengarnya, karena hal itu merupakan salah satu keunikan yang ada di Kelurahan Sesumpu. Awalnya tidak percaya dengan hal yang diceritakan oleh Pak Nakir. Maka dari itu diriku ingin membuktikan, apakah memang benar 80% - 90% Kelurahan Sesumpu ini adalah keluarga?.

Besoknya, diriku mulai memperhatikan sedikit demi sedikit proses dari pembuktian yang kubuat untuk mempercayai perkataan dari Pak Nakir. Pagi harinya, seperti hari-hari sebelumnya melakukan aktivitas dari sholat subuh dan juga senam pagi, kali ini pagi hari ditemani dengan segelas air mineral, keinginan buat secangkir kopi tapi terlalu pagi untuk membuatnya. Selanjutnya, diriku kembali mencari aktivitas yang setidaknya membuatku ceria di hari itu, semenit sampai setengah jam memikirkan hal itu,akhirnya dari sekian pikiran yang diriku

pikirkan, tidak ada satupun yang terpikirkan maka diriku termenung sambil menikmati sejuknya udara pagi.

Setelah berlama-lama di teras, diriku masuk kembali ke dalam posko untuk bermain handphone sambil melihat isi percakapan grup KKN UINSI Kecamatan Penajam yang berisi informasi seputar kegiatan per-KKN di seluruh daerah. Setelah itu, diriku dan anggota KKN melanjutkan kegiatan program kerja sampai jam 12 siang lalu kami ishoma, selanjutnya kami mencuil sedikit membuat gapura 17 an yang akan dipasangkan di Jalan Sipakatuo nantinya dengan mencari belasan bambu untuk dipakai.

Sore hari pun tiba, tepatnya jam 17.00 WITA, diriku dan Akhmad diajak kembali bermain volly bersama remaja-remaja Kelurahan Sesumpu sampai menjelang maghrib. Malam setelah Isya, diriku kembali memikirkan kegiatan selama sehari tadi sambil juga memikirkan hal yang kemarin dibicarakan oleh Pak Nakir, pikiranku berkata "iya juga sih kalau aku liat-liat selama sehari ini, para warga antusias membantu memudahkan aktivitas kami melakukan program kerja, mereka sangat akrab sekali satu sama lain, apakah memang benar kalau dilihat dari sisi kegiatan mereka membantu kami itu bisa menjadi bukti kalau para warga memang benar keluarga?. Ah ngga, masih perlu bukti beberapa lagi untuk meyakinkan hal tersebut". Kemudian setelah itu, diriku dipanggil untuk makan bersama anggota KKN beserta ibu Juheriah sambil bercerita tentang Sesumpu, setelah itu kami beristirahat.

Di akhir bulan juli, setelah melakukan beberapa program kerja seperti acara Muharram dan pawai obor, diriku masih memikirkan hal itu tapi 40% pemikiran ku mulai menyadari adanya ikatan keluarga di Kelurahan Sesumpu akan tetapi diriku masih mencari beberapa referensi dari tokoh masyarakat salah satunya

Pak Nurdin. Beliau menceritakan asal-usul Sesumpu dan cerita-cerita lain, selain itu juga beliau sedikit membenarkan bahwa Kelurahan Sesumpu hampir semua warga mempunyai ikatan keluarga.

Alhasil, pemikiran ku bahwa adanya ikatan keluarga di Kelurahan Sesumpu bertambah tapi itu masih belum cukup untuk meyakinkan diriku. Kemudian, di hari-hari berikutnya di bulan Agustus kembali melakukan rencana program kerja membuat gapura 17 an bersama anggota KKN dan juga adanya pembuatan panitia HUT RI di SDN 008 Penajam dan di Kelurahan Sesumpu. Setelah itu, pemikiran diriku tentang adanya ikatan keluarga bertambah hingga 60% sebenarnya sudah cukup akan tetapi diriku masih belum puas dengan hasil referensi yang kutemui.

Seakan-akan jiwa semangat untuk mencari kebenaran masih meronta-ronta di dalam diriku dan juga tidak mau menyerah sebelum benar-benar 100% pemikiran tentang ikatan keluarga. Kemudian terkait dengan pemikiran itu, diriku juga tidak lupa dengan beberapa program kerja yang sudah terjalani seperti mengajar TK, TPA , dan juga SD serta juga sedikit belajar bahasa Inggris. Kebetulan diriku dari prodi Tadris Bahasa Inggris jadi mengajarnya tidak perlu bersusah payah, cukup dengan mengajari dasar-dasar dari Bahasa Inggris seperti belajar Bahasa Inggris dari hewan,tumbuhan,dan lain-lain.

Adapun juga program kerja Penyuluhan Stunting pun sudah 90% terjalani dan 10% nya hanya kendala waktu dan partisipasi warga dikarenakan mereka masih menjemur padi yang sudah di panen. Padi yang dijemur itu namanya adalah gabah. Dan acara Penyuluhan Stunting pun sukses sampai akhir.

Di hari-hari terakhir, dimana masa-masa yang sangat akan dikenang oleh diriku selama KKN di Kelurahan Sesumpu banyak

warga mulai dari anak-anak , remaja hingga dewasa sudah mengenal kami bahkan bisa dikatakan sudah akrab sekali dengan mereka terutama anak-anak yang dekat dengan kami, yang sering bermain, bercanda, tertawa dan masih banyak hal lainnya. Disitu pun diriku mulai bertanya tentang ikatan keluarga mereka satu sama lain, diriku bertanya pada Salsa yang biasa dipanggil Caca, dia adalah anak bungsu dari Ketua RT 3 yaitu Pak Mire, sekarang dia duduk di kelas 6 SDN 008 Penajam. Setelah bertanya terkait ikatan keluarga Caca dengan temanya yang bernama Nayla dan ternyata ikatan mereka sepupu, sempat membuat diriku terkejut akan hal itu dan juga salah satu yang seangkatan mereka yang bernama Risky Awaludin atau bisa dipanggil Iky pun ternyata adalah cucu dari Ibu Juheriah dan lebih kagetnya lagi Caca dengan Iky itu keluarga, Iky adalah keponakan dari Caca. Sungguh mencengangkan mendengar hal ini. Jadi pemikiran diriku bertambah hingga 80% tapi masih belum puas mendengarnya. Jadi diriku bertanya langsung dengan ibu Juheriah akan hal ini dan beliau membenarkan terkait adanya ikatan keluarga namun hanya berlaku di RT 03 dan RT 04 dan kemungkinan ada juga di RT 01 dan RT 02 namun sedikit. Akhirnya 100% sudah tercapai pemikiran bahwa adanya ikatan keluarga di Kelurahan Sesumpu dan diriku ikut membenarkan hal tersebut.

Memang dari awal cerita dari Pak Nakir sepertinya sudah cukup tau saja pun sudah bisa percaya dengan adanya hal ini, akan tetapi berbeda dengan diriku yang mempunyai keinginan untuk menuntaskan pikiran yang sudah berlalu dipikirkan. Dan Alhamdulillah sudah lega akan keinginan-tahuan ini. Semoga yang baca tidak kaget ya membaca cerita ini dan juga harapannya dari cerita ini bisa menjadi cerita yang cukup unik didengar maupun dibaca. Sekian



CHAPTER II YANG BERKESAN SAMPAI KE HATI

“Tidak akan pernah terfikir bahwa akan serindu ini pada hal-hal asing yang aku temui di sesumpu,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NURIATI (KKN REGULER UINSI Kelurahan Sesumpu)

YANG BERKESAN SAMPAI KE HATI

Menjalankan kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang mana salah satu kewajiban dari Kampus untuk menjadi salah satu syarat kelulusan, dilakukan selama 40 hari di tempatkan di daerah yang asing dan orang-orang yang asing, itu tidak mudah. Bagaimna rasanya hidup di lingkungan yang asing dalam waktu yang cukup lama. Ingat, awalnya 40 hari ini terasa lama.

Sampai disini untuk intro, aku tidak akan menceritakan sesumpu dengan urutan hari atau minggu, aku akan menceritakan apasaja yang berkesan dan yang paling aku ingat,

Dari anggota kelompok, siapa sangka kita akan berteman baik selama disini, asing benar-benar asing kita semua dari fakultas yang berbeda, nama yang baru kita dengar, wajah yang baru kita lihat. Awalnya ini agak sulit beradaptasi dengan mereka tapi begitulah awal pertemuan, sebelum mengeluarkan kata-kata perlu kita perhatikan dulu bagaimana katrakter orang ini. Tapi setelah menganal satu sama lain dalam waktu seminggu saja ternyata sudah bisa akrab. Mengenal orang baru ternyata tidak seburuk itu.

Sebelum menceritakan yang lain, akan aku kenalkan juga ibu POSKO kami yang baik dan super sabar banget menghadapi kita yang berisik di rumah beliau Namanya ibu Juhriyah tapi kita panggilnya Ibu Juhe. Awalnya ngeri liat ibunya, sampai overthingking “ini ibunya keberatan enggak yah kita tinggal dirumahnya?” “ini ibunya suka marah enggak yah?” dan banyak lagi yang lainnya. Sampai minggu pertama kita tinggal disana ternyata ibunya baik banget overthingking nya langsung berhenti.

Kegiatan KKN tidak akan menjamin kita akan terus bersama dalam jangka waktu yang lama tapi kegiatan ini akan membuat kita selalu ingat bahwa kita pernah bersama-sama melakukan banyak hal di Sesumpu.

Beralih ke Sesumpu, ini kata yang asing padahal aku juga tinggal di kabupaten paser tapi mungkin mainku kurang jauh. Sangking asingnya kata Sesumpu awal-awal aku sering menyebutnya Sepumpu, karena itu aku sering di tertawakan tapi tidak apa-apa itu bukan masalah besar.

Berada di Kalimantan Timur tepatnya di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kelurahan Sesumpu nama daerahnya, daerah terletak tidak jauh dari pinggir laut sehingga di daerah ini angin nya sangat kencang. Dari sedikit deskripsi diatas tentang daerah ini pasti sudah bisa di tebak dong pekerjaan warga Sesumpu apa? Bener banget Nelayan, tapi bukan hanya itu disini juga ada Petani, Peternak Sapi dan budi daya sarang walet. Banyak banget yaa. Nah, Hampir saja tertinggal mengenai tempat beribadah Sesumpu punya 3 Mesjid, 2 Taman Kanak-kanak, 1 TPA dan 1 Sekolah Dasar.

Sepi. Itu satu kata untuk sesumpu saat pertama kali memasuka daerah ini. Rumah-rumah warga yang berjauhan, tidak ada orang lalu Lalang dan sawah sawah yang luas sekali. Warga menyambut dengan baik itu membuat kami merasa bersyukur,

jangan tanya siapa orang pertama yang menyambut kami tentu saja Bapak Kepala Kelurahan Sesumpu yaitu Pak Amirullah, S.E. hari kedua di sesumpu kami sudah diajak senam bersama di kantor kelurahan bersama staff kelurahan itu tentu menjadi awal pendekatan kami dengan perangkat kelurahan. Mereka juga menyambut dengan baik, perlu kita tahu setiap bertemu orang baru kita perlu memberi kesan yang baik untuk mereka. Setelah lama mengobrol untuk saling kenal ternyata di Sesumpu banyak yang asalnya sama seperti aku, yaitu dari Tanah Grogot dan itu membuatku merasa senang karena mungkin bisa menjadi topik pembicaraan yang mana akan menjadi serasi pembahasan kami.

Sampai akhir aparat kelurahan selalu menjadi baik, mereka tidak menganggap kami orang asing, banyak berbagi cerita seperti Sejarah sesumpu, bagaimana Sesumpu bisa masuk kategori kampung zakat, dan cerita pribadi mereka juga sebagai Staff di kantor Kelurahan. Kantor bahkan seperti rumah kedua kami di sini, mereka benar-benar memperlakukan kami dengan baik.

Sesumpu punya senja dan pagi dengan pemandangan yang indah, ini yang paling aku kagumkan di sini, aku punya banyak dokumentasi tapi bagaimna aku menunjukkannya kepada kalian. Tolong percaya, mungkin tidak seindah pagi dan senjanya luar negeri tapi Sesumpu punya pesona sendiri.

Kami memulai program kerja dengan merayakan tahun baru islam yaitu menyambut bulan Muharram dengan melakukan pawai obor dan pengajian bersama ustadz Abdurrahman, kedua agenda tersebut kami laksanakan di malam hari di hari yang berbeda. Disini kami melibatkan peserta KKN TEMATIK UMKM UNMUL untuk bekerja sama dalam menyukseskan acara pekan Muharram di Kelurahan Sesumpu. Senang sekali waktu tau dari

warga ternyata Kami penyelenggara Pawai Obor pertama di Kelurahan Sesumpu. Kemudian di minggu berikutnya kami menyelenggarakan pengajian dengan ustadz Abdurrahman, bertempat di mesjid Nur Jannah RT 001 Kelurahan Sesumpu posisinya tidak jauh dari POSKO KKN UINSI. Awalnya kami ragu dan sedikit khawatir taku takut nantinya akan sedikit dari warga sesumpu yang menghadiri acara pengajian yang kami jadwalkan malam, melihat disiang hari warga sibuk bekerja di sawah, namun ternyata kami salah duga siapa sangka sore setelah Ashar sudah banyak sekali ibu-ibu dari warga sesumpu yang membantu kami mempersiapkan acara seperti menyusun kue-kue dan membersihkan masjid. Ternyata warga sesumpu tidak se-Individualisme itu mereka masih sangat memperdulikan sekitar mereka.

Memasuki bulan Agustus yaitu bulan dimana Indonesia Merdeka, kita sebagai warga yang mencintai negara dan menghargai jasa pahlawan yang telah berjuang, tentu di awal bulan ini kita sudah sibuk mempersiapkan kegiatan apa yang akan kita lakukan untuk memeriahkan hari kemerdekaan. Sama seperti desa/kelurahan lain Sesumpu juga mengadakan rapat pembentukan panitia HUT RI yang melibatkan KKN dari UINSI dan UNMUL Kelurahan Sesumpu, sedikit sedih rasanya mengetahui bahwa KKN UNMUL tidak dapat mengikuti Kepanitiaan karena mereka akan menyelesaikan KKN tiga hari sebelum acara hari kemerdekaan, tapi itu tentu tidak menghilangkan semangat kami untuk ikut berpartisipasi dalam kepanitiaan Kelurahan sesumpu dalam rangka memeriahkan HUT RI.

Tidak sampai disitu tentang perayaan HUT RI, selain kelurahan SDN 008 Penajam kelurahan sesumpu juga akan merayakan lomba dalam rangka memeriahkan 17 Agustus sebagai

hari kemerdekaan yang mana dewan guru menyerahkan sepenuhnya konsep dari pada kegiatan tersebut kepada kami selaku panitia pelaksana di SDN 008 Sesumpu. Dengan senang hati dan terimakasih kami kepada para staff dan dewan guru yang telah memberi kami kepercayaan untuk mengadakan lomba di SDN 008 Sesumpu dan kami laksanakan di hari rabu tanggal 16 Agustus di lapangan sekolah.

Kemudian di tanggal 17 Agustus, untuk peksanaan upacara memperingati Hari Kemerdekaan kami seluruh peserta KKN UINSI menjadi petugas upacara yang dilaksanakan di SDN 008 beserta Staff dan dewan guru.

Sabar, jangan tanyak bagaimana perayaan Kelurahan Sesumpu untuk memeriahkan hari Kemerdekaan Indonesia. Disini bagiannya, perayaan kelurahan tentu tidak kalah meriah, karena ada lomba Volly antar RT dan Pickleball yang dilaksanakan di lapangan sekolah SDN 008, kemudian untuk penutup acara Panitia menyelenggarakan Jalan Sehat dengan kupon berhadia dengan hadia utama Kulkas dan Mesin Cuci. Ini sudah pasti tidak kalah meriah karena peminatnya sudah pasti seluruh warga Kelurahan Sesumpu, dan aku kebagian tugas menggunting kupon pesrta Jalan Sehat.

Kemudian kami KKN UINSI punya program kerja untuk pengadaan gapura gerbang sesumpu yang dibuat dari bambu, ini juga termasuk program kerja untuk menyambut HUT RI. Kemudian ada palang pembatas RT dan Palang yang bertuliskan mahfudzot yang kami adakan di setiap RT.

Kami juga punya Program Kerja Harian yaitu kegiatan Mengajar ini termasuk 2 kategori yaitu di pagi hari mengajar di SDN 008 dan Sore hari mengajar di TPA. Tentu tidak setiap hari dengan orang yang sama, kami membuat jadwal untuk 2 orang

dalam sehari dan 2 hari dalam seminggu. Itu kami buat agar kami tidak berfokus pada satu program kerja saja karena tentu kami juga punya kegiatan lain, jadi begitulah alasannya mengapa Namanya Program Kerja Harian tapi tidak full setiap hari.

Dibagian ini aku akan menceritakan hal-hal random yang berkesan bagiku. Pertama kami punya tetangga yang tidak kalah baiknya dengan ibu yang tinggal Bersama kami di POSKO, tidak sekali dua kali ibu yang tinggal di sebelah rumah kami memberi kami makanan, minuman, buah sampai beras juga ibu berikan kepada kami, aku bersyukur akan hal itu benar-benar membuat kami bingung bagaimana cara membalas kebaikan beliau ini.

Di posko aku disebut sebagai Duta Nasi, terimakasih kepada teman teman yang memberi gelar aku sebelum gelar Sarjana Hukum, filosofinya dangkal kok hanya karena aku sering dilihat masak nasi jadilah nama ku menjadi Duta Nasi. Ngomong-ngomong masalah masak, kami di posko untuk masak kami gilir, hanya teman teman Perempuan dan untk Laki-laki mereka menjadi spesialis Cuci piring, mereka juga bergantian. Dan untuk belanja kebutuhan makanan kita harus kepasar Petung yang jaraknya tempuhnya dari Posko bisa sampai 20 menit, untk yang pergi itu juga bergantian tapi tidak terjadwal menyesuaikan kira-kira siapa yang kegiatannya kosong atau sedikit santai maka itu yang akan pergi.

Selanjutnya ini yang ingin sekali aku ceritakan, sekali aku pernah sholat subuh berjama'ah di masjid RT 02 di Sesumpu, yang mana letaknya tidak jauh dari dermaga yang Namanya Ajimateddung. Setelah sholat subuh berjama'ah pergilah kami ke dermaga tersebut untuk melihat langit fajarnya sesumpu dan wahh itu indah sekali, benar sesumpu punya pesona fajar dan senja yang indah wilayah yang masih asri seperti tidak ada polusi

disana. Kalo untuk melihat senja tidak perlu jauh-jauh karena dari depan posko saja sudah sangat jelas senja yang indah kita saksikan setiap hari.

Aku tidak bisa meceritakan dengan detail,, mungkin akan menghabiskan banyak lembaran, kesanku pada sesumpu adalah tenang. Bagaimana indahnya kau tinggal di tempat orang-orang yang ramah, udara yang segar, pemandangan yang hijau, senja yang jingga. Asri sekali Sesumpu, Terimakasih banyak telah memberiku warna selama 40 hari, dengan waktu yang sangat singkat ini membuatku benar-benar menguatkan hati untuk mengangkat kaki darimu, butuh air mata untuk meninggalkanmu, aku tidak janji untuk Kembali padamu tapi aku berjanji tidak akan melupakanmu.



CHAPTER III
TIDAK BERLAKUKNYA KATA USAHA TIDAK AKAN
MENGHIANATI HASIL

“42 hari di Kelurahan Sesumpu memberikan saya banyak pelajaran baru,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SISKA DEWI JAYANTI (KKN REGULER UINSI Kelurahan
Sesumpu)

**TIDAK BERLAKUKNYA KATA USAHA TIDAK AKAN
MENGHIANATI HASIL**

Hallo, Untuk KKN tahun ini saya putuskan untuk ikut reguler karena sebelumnya ragu untuk ikut KKN moderasi beragama, mengingat moderasi beragama tahun 2023 ini bertempat di salah satu kota yang menjadi wishlist aku yaitu tana toraja. Sayangnya impian saya, saya pendam dulu. Karena pendaftaran KKN moderasi beragama kemaren saya terlambat mendaftar. Jadi, Satu-satunya jalan terakhir ya ikut KKN reguler.

Pendaftaran KKN reguler ini juga perlu kehati-hatian dan kesabaran untuk mengisi form yang udah di sediakan oleh LP2M. Selain itu, waktu pendaftaran kemaren juga bersamaan dengan waktu seleksi judul dan pembuatan Proposal penelitian yang nantinya akan di berikan ke Dosen Pembimbing yang sedikit bikin aku kebingungan dan keteteran. Tapi alhamdulillah itu semua sudah saya lewatin.

Setelah selesai pendaftaran, ada lagi permasalahan yang menimpa hampir seluruh peserta KKN reguler maupun mandiri yaitu di tunda nya pengumuman pembagian kelompok yang bikin

aku khususnya agak kecewa dengan sistem dari LP2M. Tapi, kembali lagi pas ada hikmah dari itu semua.

Semua hambatan-hambatan sebelumnya alhamdulillah sudah saya lewatin dengan ya sedikit kesulitan. Kemudian, tiba lah waktu pengumuman yang sebenarnya juga bisa dibilang terlewat dari harinya. Setelah pengumuman dan melihat daftar nama kelompok saya, saya kaget bukan main setelah melihat salah satu teman sekelompok saya adalah salah satu teman sekelas aku yaitu Winda.

Semua persiapan dari packing baju, ATK, alat makan, skincare, elektronik, bahan makanan dan lain-lain aku lakukan bersama dengan Winda. Tidur jadi ga nyenyak karena mikirkan barang bawaan agar tidak terlewat satupun.

Sampailah di hari kamis, tepat ditanggal 13. Disaat teman-teman yang lain menggunakan roda 4. Saya, Winda, dan juga aidil menggunakan roda 2. Cukup excited tapi ada rasa takut juga. Sempat tidak diberikan izin oleh orang tua mengingat ini perjalanan pertama saya dengan jarak tempuh yang sangat jauh dan juga waktu yang kurang lebih 5 jam dari samarinda sebrang. Tapi alhamdulillah masih di berikn kepercayaan oleh orang tua karena melihat kondisi yang tidak memungkinkan apabila tidak dengan roda 2.

3 jam 30 menit setelah perjalanan, saya Winda dan aidil sampai lah di pelabuhan Penyeberangan (kapal ferry). Dengan membayar 59.000 untuk biaya penyebrangan menggunakan kapal ferry. Lagi-lagi ini pengalaman pertama bagi saya menggunakan motor masuk kedalam kapal ferry tanpa didampingi orang tua. Rasa takut dan bingung tercampur menjadi satu.

Lebih kurang 1 jam melakukan penyebrangan. Sampai lh kami di penajam, dan perlu kurang lebih 30 menit untuk sampai di

kelurahan Sesumpu. 30 menit berlalu sampailah kami di kelurahan sesumpu dan di sambut hangat oleh ibu posko kami yaitu ibu Juheiriah atau biasa kami panggil ibu juhe dan juga pak lurah yaitu pak amirullah. Sambutan hangat sekaligus perkenalan diri ke pak lurah. Selesai itu saya dan teman-teman lain beres-beres kamar dan juga beristirahat.

Keesokan harinya kami langsung melakukan silaturahmi ke RT tempat kami tinggal yaitu RT 03 pak Amire selaku ketua RT 3. Lagi-lagi kami disambut sangat hangat oleh beliau. Berlanjut ke RT 4,1,dan 2. RT 2 terakhir saya dan teman-teman kunjungin. Dikarenakan jarak nya cukup jauh dibanding RT lain, sehingga kami memutuskan untuk terakhir saja mengunjunginya.

Selesai silaturahmi ke 4 RT tersebut kami melanjutkan ke hari berikutnya untuk berkunjung ke SD 008 Penajam sambil memberitahukan program kerja kami yang salah satunya mengajar. Setiap harinya kegiatan kami diusahakan untuk tetap terstruktur agar memudahkan kegiatan kami. Selain proker mengajar di SDN 008 Penajam, TPA, TK, kami juga melakukan kegiatan muharrom seperti pawai obor dan juga pengajian yang mengundang ustadz Rohman. Mengenai biaya yang di keluarkan pada saat kegiatan merupakan hasil dari sebar proposal. Selain proker diatas, kami juga melaksanakan proker seperti membuat gapura, palang pembatas RT, dan juga kata-kata mutiara yang bisa memotivasi warga-warga sesumpu.

Semua kegiatan saya lakukan dengan sepenuh hati, walau kadang ada yang mengganjal dan tidak sesuai keinginan kembali lagi saya berfikir bahwa tidak semua hal itu sesuai dengan keinginan kita. Apa yang kita harapkan kadan tidak sesuai dengan hasilnya.

Pada saat kegiatan mengajar yang dimana telah memiliki jadwal mengajar. saya mendapatkan jadwal di hari senin. Selain itu, pada hari jumat kami selalu senam bersama-sama ibu-ibu kelurahan. Setiap pukul 14.00 saya aidil, dan juga Winda mengajar ngaji di TPA Raudatul jannah. Terkadang saya merasa jenuh dengan semua kegiatan yang ada pada saat KKN. Tapi, kembali semangat melihat masyarakat sekitar yang sangat mendukung penuh kegiatan kami dan juga keberadaan kami. Sesekali kami keluar sesumpu untuk jalan-jalan seperti ke pantai amal, ke petung untuk berbelanja agar mengobati rasa rindu suasana ramai di kota.

Pada KKN Reguler di kelurahan sesumpu ini saya dan Winda melaksanakan atau juga menjadi Penganggung Jawab pada proker Sertifikasi. Hal yang baru bagi saya mengajukan Sertifikasi halal. Oleh karena itu, banyak hal yang kami tanyakan ke salah satu dosen yaitu ibu siti masitoh.

Akhir-akhir masa di kelurahan sesumpu kami melaksanakan Haul suami ibu juhe sekaligus berkumpul bersama kami sebelum kami pulang ke samarinda. Pada saat acara ini, saya dipercayakan ibu juhe untuk masak di acara haul suaminya. Rasa takut karena masakan ga enak dan lain-lain menurut saya hal yang lumrah. Tapi, karena rasa percaya yang diberikan ibu juhe ke saya menjadikan saya berani untuk masak menu utama yaitu ayam asam manis dan rica-rica ayam. Alhamdulillah, hasil masakannya enak dan disukai banyak orang.

Hari semakin hari dilalui bersama-sama. Dalam satu atap yang sama dengan lawan jenis sedikit membuat saya kesulitan karena semua aktivitas selalu dilakukan bersama-sama mulai dari masak, makan, melakukan proker dan lain-lain sehingga harus dilakukan dengan kehati-hatian. Dengan adanya ibu posko

membuat saya sedikit tenang agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi. Awal melaksanakan KKN yang ada dibenak saya adalah bagaimana dengan posko? Apakah satu posko dengan yang bukan mahromnya? Tapi syukur alhamdulillah semua itu bisa saya lalui. Kurang lebih 42 hari bersama, pasti sifat asli dari masing-masing teman sekelompok pastilah akan keluar. Yang awalnya pendiam, ternyata sangat extrovert. Yang awalnya baik-baik saja ternyata tidak.

42 hari di Kelurahan Sesumpu memberikan saya banyak pelajaran baru. Misalnya saja berinteraksi dengan instansi terkait yang sebelumnya saya sangat takut apabila berkaitan dengan suatu instansi. Bagaimana cara mengajar anak SD, mengajar TK, TPA dll yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan di bangku kuliah. Mendapatkan pengetahuan bahwa anak-anak itu sangat suka belajar sambil bermain bukan hanya monoton untuk belajar. Selain itu di kelurahan Sesumpu saya mendapatkan pelajaran tentang menghemat air yang dimana sebelumnya saya sangat boros dengan penggunaan air. Belajar sabar karena jalan utama yang ada di Sesumpu yaitu krikil tajam yang bisa kapan saja membuat ban motor bocor. Selain itu pelajaran lain adalah bagaimana cara menjadi panitia yang aktive pada kegiatan seperti muharrom, 17n dll.

Kemudian, yang terakhir saya agak kecewa dengan penilaian dari kelurahan karena diantara yang lain saya yang paling rendah. Padahal sebisa mungkin saya aktif disetiap kegiatan, berinteraksi baik dengan masyarakat. Memang semua itu hanya angka. Tapi menurut saya apa yang saya lakukan tidak sesuai dengan hasil yang saya dapatkan.



CHAPTER IV KISAH KASIH DI SESUMPU

“Kegiatan yang paling aku sukai dan aku tunggu adalah kegiatan mengajar di SD 008 Penajam. Rasa senang dan gugup bercampur aduk jadi satu ketika ingin bertemu siswa/i,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

WINDA KHAIRUNNISA RAHMAWATI (KKN REGULER UINSI
Kelurahan Sesumpu)

KISAH KASIH DI SESUMPU

Melakukan pengabdian di tempat baru yang kita temui memanglah tidak mudah, apalagi beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan setempat. Di hari pertemuan pertama dengan teman teman kelompok KKN pada tanggal 9 Juli 2023 yang berasal dari fakultas syariah, Tadris, dan juga ushuluddin. Yang terdiri dari Ilham Adha, Ahmad Nur, Aidil Annur, Siska, Nurii, Putri, Husna dan saya sendiri. Dimana kami belum mengenal satu sama lain, beruntung sekali rasanya bisa satu kelompok dengan salah satu teman sekelasku yaitu siska. Kami dari jurusan yang berbeda-beda makanya kami tidak mengenal satu sama lain tapi yang pasti saya ketahui mereka semuanya orang baik.

Sesumpu, Lokasi dimana kami ditempatkan untuk melaksanakan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Kelurahan Sesumpu memiliki 4 RT dimana masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Mayoritas penduduk kelurahan sesumpu adalah beragama islam dan sukunya adalah suku bugis.

Pada hari keberangkatan yaitu pada tanggal 13 Juli 2023. Dimana saya, siska dan juga aidil berangkat bersama menggunakan motor. Ilham dan amad yang sudah berangkat terlebih dahulu pada hari sebelumnya untuk melakukan survei. Putri, nuri dan husna yang berangkat diantar dengan orang tuanya. Perjalanan kali ini merupakan perjalanan terjauh yang aku lakukan menggunakan motor. Di hari pertama ini, setelah sampai di posko kami disambut baik oleh pak lurah yaitu pak amir dan ibu juhe (pemilik rumah). Kegiatan kami hanya membersihkan posko dan membuat aturan dan juga program kerja yang akan dilakukan selama KKN.

Malam pertama di posko telah berlalu, pagi kami disambut dengan kicauan burung. Jum'at, 17 Juli 2023, hari dimana kami mengikuti senam dan bersilaturahmi di kantor kelurahan dengan perangkat kelurahan sesumpu, setelah itu kami berkunjung lagi ke posko KKN unmul. Di sore hari kami menghabiskan waktu kami dengan berjalan-jalan untuk menyapa warga dan mengenal daerah setempat. Pada malam harinya kami memiliki agenda melakukan pertemuan virtual dengan dosen pembimbing lapangan kami yaitu ibu khusnul khotimah.

Di pagi yang cerah pada hari ketiga kami jalan ke pasar pettung untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok kami, diperjalanan ke pasar aku baru menyadari bahwa ternyata kelurahan sesumpu sangatlah jauh dari keramaian dan tertinggal diantara kelurahan lainnya seperti saloloang dan pejala, setelah pulang dari pasar kami melanjutkan kegiatan kami yaitu kerumah para RT untuk bersilaturahmi. Setelah itu kami mengunjungi posyandu dan melakukan rapat pembentukan panitia untuk pelaksanaan kegiatan muharram.

Satu minggu pertama kami habiskan waktu kami dengan kegiatan kunjungan keseluruhan pihak-pihak penting yang ada di Kelurahan Sesumpu mulai dari kantor kelurahan, sekolah, pusban, dan tokoh tokoh penting masyarakat. Kunjungan yang kami lakukan ini merupakan bentuk silaturahmi kami kepada seluruh masyarakat sesumpu dengan harapan agar kedepannya kami dapat bekerjasama dalam setiap kegiatan yang akan kami lakukan di Kelurahan Sesumpu. Rasanya senang sekali karena kami disambut dengan baik disetiap kunjungan yang kami lakukan. Pada minggu kedua sampai minggu terakhir, kami mulai mengerjakan program kerja yang sudah kami rancang. Mulai dari kegiatan semarak muharram, kegiatan mengajar di SD dan TPA, Stunting, Lomba 17-an, Plang RT dan mahfudzat, pembuatan gapura, sertifikasi halal, kolaborasi dengan YUCAS.

Kegiatan yang paling aku sukai dan aku tunggu adalah kegiatan mengajar di SD 008 Penajam. Rasa senang dan gugup bercampur aduk jadi satu ketika ingin bertemu siswa dan siswi di SD 008 Penajam, tentunya pertemuan pertama kami awali dengan perkenalan diri kepada siswa siswi. Aku mendapatkan jadwal mengajar di setiap hari senin minggu kedua bersama siska. Aku mengajar di kelas 1 pelajaran Bahasa Indonesia dan kelas 3 pelajaran PKN. Mungkin terkadang pernah terpikirkan dibenak kita mengajar adalah hal yang mudah. Tetapi ternyata tidak sama sekali ya karna kita bukan hanya sekedar mengajar mentransfer ilmu kita kepada siswa, tetapi harus bisa mengontrol emosional kita juga dan sangat menguras energi karna siswa siswinya yang sangat aktif. Sebenarnya saya tidak tertarik dengan mengajar atau menjadi guru dan tidak punya basic untuk itu, tetapi ketika KKN mau tidak mau saya harus terjun ke dunia itu. Di satu sisi, saya sangat senang, bersemangat, dan tidak sabar untuk mengajar,

namun di sisi lain ada rasa gugup dan tegang karena ini merupakan pengalaman pertama. Walaupun memang mengajar sangat melelahkan dan harus banyak bersabar, tetapi terdapat kebahagiaan tersendiri setelah mengajar juga terbayarkan dengan keseruan dan ketulusan dari mereka. Oh iya kami juga diberi kepercayaan oleh sekolah untuk mengadakan lomba 17an di sekolah. Kami menyiapkan beberapa lomba yaitu lomba adzan, racing tank, sambung ayat, ranking satu, kaligrafi LKBB.

Upacara Peringatan HUT RI kami laksanakan di SD 008 Penajam, dan kami anak KKN ditunjuk sebagai petugas Upacara. H-6 selesai kkn di hari jum'at 18 agustus kami habiskan di sekolah. Kegiatan terakhir kami disekolah adalah bersih-bersih, pembagian hadiah dan makan-makan bersama guru-guru disekolah dan memberikan tugas untuk siswa dan siswi untuk menulis surat untuk kami. Banyak sekali pesan dan kesan yang mereka memberikan yang sangat menyentuh hati kami ketika membacanya. Salah satu yang menjadi alasan mengapa mengajar merupakan kegiatan favorit saya adalah karena feedback yang mereka berikan kepada kami. Hal inilah yang membuat saya merasa bahwa kami tidak hanya sebatas guru bagi mereka, namun juga bisa menjadi kakak dan teman yang bisa diajak bermain sambil belajar, tanpa merasa tertekan. Banyak sekali momen yang tak terlupakan di sekolah, bahkan perpisahan kami adalah momen yang akan tersimpan dalam memori jangka panjang di kepala saya betapa beratnya hati kami harus meninggalkan orang-orang baik. Harapan kami semoga pembelajaran yang telah kami berikan kepada siswa siswi SD 008 Penajam dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Hari demi hari kami lalui dengan kegiatan dan kenangan dengan penuh suka cita. Segala hal yang kami lakukan di

kelurahan sesumpu sangat menyenangkan dan tak terlupakan. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama KKN yang tidak akan saya dapatkan ditempat lain. Mungkin hanya sebagian dari banyaknya kegiatan yang kami lakukan yang saya ceritakan karena terlalu banyak keseruan yang kami lakukan di sini. Waktu demi waktu selama 40 hari telah berlalu, kewajiban kami pun telah usai dan tibalah kami harus berpisah.

Teramat banyak moment haru yang terjadi di penghujung hari disana. Tak sedikit pula air mata yang jatuh karna mengingat kebersamaan dan kedekatan kami dengan masyarakat. Tidak banyak yang dapat kami berikan kepada Kelurahan Sesumpu, tetapi kami berharap apa yang telah kami berikan dapat berguna dan bermanfaat. Terimakasih banyak kepada warga sesumpu, ibu juhe, pak amir dan para pihak lain yang telah membersamai kami selama 40 hari di Sesumpu. Karna sesumpu telah memberikan pelajaran dan pengalaman yang tak ternilai harganya bagi kami. Terimakasih kami telah diterima dengan baik dan menjadi bagian dari cerita hidup kami, semoga dikemudian hari kita dapat berjumpa lagi. Dan teruntuk teman-teman KKN terima kasih atas kerjasamanya dan untuk momen-momen indahnyia meskipun banyak beban berat yang kita hadapi.



CHAPTER V 43 HARI YANG BERBEDA

*“cerita siang-malamnya 43 hari yang aku jalani di sesumpu,
membuat sesumpu semakin sulit di lupakan”*



AKHMAD NOR (KKN REGULER UINSI Kelurahan Sesumpu)

43 HARI YANG BERBEDA

Nah teman – teman pada chapter saya kali ini akan menceritakan 43 hari yang berbeda, atau 43 hari KKN dikelurahan Sesumpu. Pada waktu pengumuman kelompok sekaligus lokasi KKN saya sedikit bingung karena baru kali itu mendengar Kelurahan Sesumpu yang berlokasi di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU). Sedikit sulit info yang kami cari untuk mendalami kelurahan Sesumpu, karena ternyata memang kelurahan Sesumpu termasuk tempat terpencil, tempat yang lumayan jauh dari akses jalan raya, pertama kali saya datang ke kelurahan Sesumpu, sedikit kaget karena lokasinya sedikit jauh. Walaupun Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) masih sedikit jumlah penduduknya, dikelurahan Sesumpu menurut saya menjadi tempat yang paling terpencil dari kelurahan lain disekitaran Kabupaten PPU. Akses jalan menuju kelurahan Sesumpu sangatlah tidak rekomendasikan untuk dilewati namun apalah daya warga yang tinggal didalamnya hanya bisa menerima bahwa akses jalan menuju kelurahan Sesumpu masih belum memenuhi syarat sebagai kelurahan. Saat saya memasuki daerah kelurahan Sesumpu jalan yang dilewati itu batu – baru krikil yang bisa

dibilang juga tajam – tajam. Tetapi anehnya untuk menuju kelurahan Sesumpu saya harus melewati wilayah kelurahan Kampung Baru, yang dimana kata orang kampung itu masih baru, namun akses jalan mereka sudah memadai, dimana jalannya tidak batu – baru krikil dan pasir, melainkan sudah aspal, walaupun aspal tersebut mulai – mulai rusak karena masih dijalan oleh truk – truk perusahaan terdekat.

Kelurahan Sesumpu, tempat yang terpencil, jauh dari khalayak ramai, yang pinggiran jalannya dipenuhi sawah padi, kebun – kebun sawit, dan juga Empang tambak Kepiting, yang akses jalan sehari – harinya sedikit setapak dan berbatu – batuan. Setelah sampai dikelurahan Sesumpu bisa dibilang tempat untuk mencari ketenangan dan kenyamanan, dimana wilayah Sesumpu bervibes seperti desa – desa yang sejuk nan indah, tetapi sekali lagi ini bukanlah desa, tetapi ini adalah kelurahan Sesumpu. Kelurahan Sesumpu dipimpin dengan bapak lurah yang bernama Bapak Amirullah, pemimpin yang sangat baik hati, sangat terbaiklah bagi saya, saat kami datang beliau menyambut kami dengan sangat hangat dan ramah, beliaulah yang rela pergi berkeliling di kelurahan Sesumpu untuk mencarikan kami tempat tinggal disini, yang pasti akan kami jadikan posko mahasiswa KKN UINSI. Namun dihari kami survey tempat masih belum ada tempat yang menurut beliau layak untuk kami tempati, sehingga kami diminta untuk bermalam di kantor kelurahan Sesumpu, walaupun ada sedikit rasa ragu karena ada rasa takut di kampung orang lain, tetapi inilah suatu pertualangan kami untuk memenuhi tugas KKN UINSI tahun 2023. Malam itu saya bermalam dikantor kelurahan dengan ketua kelompok KKN saya, yaitu Ilham adha, dimana saat itu memang kami berdualah yang duluan datang ke kelurahan Sesumpu untuk survey tempat dan mencari tempat tinggal.

Seperti yang saya bilang sebelumnya, bapak Amirullah atau pak lurah sangatlah baik dengan kami, kami diperkenankan untuk melakukan apa saja di kantor lurah, seperti masak, mandi, dan lain – lain, beliau juga menyiapkan beras untuk kami masak di kantor lurah, bisa dibbilang beliau termasuk pimpinan yang sangat friendly pada masyarakat khususnya pada kami mahasiswa, orang luar yang ingin mengabdikan diri di tempat kekuasaannya. Malam itu berakhir cepat, saya dan ketua saya istirahat tidur sampai paginya kami bangun dan staf – staf kelurahan mulai ramai, ada sedikit rasa canggung yang kami rasakan, namun itu semua ditepis dengan sambutan – sambutan hangat dari staf – staf karyawan tersebut, hanya beberapa menit kami sudah seperti merasa sudah kenal lama dengan staf – staf kantor kelurahan. Dipagi hari itu pak lurah datang ke kantor dan langsung mengajak kami untuk kembali mencari tempat tinggal atau rumah untuk dijadikan posko KKN UINSI. Waktu terus berjalan, waktu sudah mulai siang, panas matahari saya kami rasakan, dimana cuaca disini panasnya sedikit berbeda dari tempat asal saya, hingga siang kami masih belum menemukan tempat yang pas untuk dijadikan posko UINSI, namun anggota KKN UINSI sudah mulai berdatangan, dan dengan terpaksa kami dan pak lurah mengarahkan anggota yang datang untuk mengungsikan diri sementara di kantor lurah, sekali lagi waktu terus berjalan dan matahari mulai turun menandakan bahwa hari sudah mulai sore, barulah kami menemukan tempat yang layak untuk kami tinggal, yaitu di rumah ibu juhairiah yang berprofesi sebagai guru di SD yang ada di Sesumpu, beliau juga akrab dipanggil dengan nama ibu juhe. Beliau tinggal sendiri di rumah ini, suami tercinta sudah pergi meninggalkan beliau setahun yang lalu, dan juga beliau hanya tinggal sendiri, dimana beliau memang tidak dikaruniai anak oleh Allah SWT, walaupun

begitu beliau tetap tegar dan semangat melanjutkan perjalanan hidupnya, dan obat dari kesepian beliau adalah dengan bertemu anak – anak SD yang beliau ajar.

Singkat cerita kami mulai memindahkan barang – barang kami yang ada dikantor lurah ke rumah ibu juhairiah, dan beberapa anggota mulai lengkap, dan kami mulai menyusun barang – barang kami agar sedikit tertata rapi. Setelah semua setelah, malamnya kami mulai makan bersama, dan sedikit berkenalan dengan ibu juhe, mengobrol – ngobrol dengan beliau tentang Sesumpu. Malam mulai larut, kami pun memutuskan untuk istirahat tidur, dan untuk kegiatan besok pagi kami berencana untuk datang ke kantor lurah, memperkenalkan diri secara resmi kepada seluruh staf – staf yang ada di kantor kelurahan Sesumpu dan juga kebetulan besok adalah hari Jum'at, dimana pihak kelurahan mengadakan kegiatan senam pagi. Keesokan harinya, pagi jam 07.30 kami sudah berada di kantor kelurahan untuk senam pagi dan silaturahmi sekaligus perkenalkan diri bahwa kami dari mahasiswa UINSI ingin mengabdikan diri di kelurahan Sesumpu, dan kami pun menjelaskan beberapa bayang – bayang proker yang akan kami laksanakan di kelurahan Sesumpu. Setelah silaturahmi dikantor kelurahan, kami kembali ke posko untuk jam makan siang, setelah itu kami rapat untuk menentukan diminggu pertama itu kami akan fokus mengerjakan apa, dan menurut dari hasil rapat kami siang itu, kami sepakat untuk 5 hari kedepan kami fokus terjun ke masyarakat untuk silaturahmi dengan warga sekitar, dan juga beberapa tokoh – tokoh yang ada dikelurahan Sesumpu. Dihari pertama kami silaturahmi ke Ketua – ketua RT yang ada disesumpu, dikelurahan Sesumpu memiliki 4 RT, dimana itu ialah RT 1, 2, 3, dan 4. Dalam perjalanan silaturahmi ke RT – RT tersebut

terjadi beberapa kendala dimana ada beberapa Ketua RT tidak sedang dirumah, melainkan sedang disawah dan juga ada yang sedang bekerja. Tetapi itu tidak mematahkan semangat kami untuk terus berusaha menjalin silaturahmi kami ke petinggi – petinggi setempat. Setelah pergi berkeliling sampailah sore kami memutuskan pulang keposko untuk istirahat, malamnya kami rapat untuk menentukan keesokan harinya akan silaturahmi kemana. Dan hasil rapat yang kami sepakati ialah besok kami akan pergi silaturahmi ke beberapa tokoh masyarakat yang ada di kelurahan Sesumpu, seperti ketua LPM, Ketua Karang Taruna, dan juga beberapa tokoh masyarakat lainnya.

Sabtu pagi, tepatnya jam 8 pagi kami sudah mulai star menuju ke beberapa tokoh – tokoh sudah kami sepakati, dan masih dengan kendala yang sama, beberapa tempat yang kami datangi juga tidak berada ditempat, karena sibuk bekerja dan ada yang sedang disawah. Namun begitulah warga disini, kesibukan mereka lebih dominan disawah dan perkebunan dari pada dirumah, mengingat banyak kebun – kebun kelapa sawit dan sawah padi, maka menjadi suatu prioritas bagi warga tersebut untuk melakukan rutinitas sehari-hari. Hari sudah mulai sore kami memutuskan kembali keposko untuk menyusun beberapa bayangan – bayangan proker yang akan dilaksana di kelurahan Sesumpu. Adapun bayangan proker yang ingin kami laksanakan saat itu ialah penyambutan bulan Muharram, melakukan praktek mengajar di Sekolah Dasar (SD), mengajar di TPA sekitar. Itulah beberapa bayangan proker yang ingin kami laksanakan pada saat itu, mengingat bulan Muharram semakin dekat maka suatu ide besar bagi kami untuk melaksanakan acara keagamaan, yang juga menjadi profil dari kampus UINSI. Kembali saat malam tiba kami mulai Deeptalk atau ngobrol santai dengan sesama anggota KKN,

untuk menjalin kedekatan dan kesolidan pada kelompok KKN, hingga malam mulai larut, kami memutuskan untuk istirahat tidur. Oiya ges sudah seperempat saya bercerita tetapi belum ada memperkenalkan anggota dari KKN kelurahan Sesumpu 2023, kami beranggotakan 8 orang, 3 laki – laki dan 5 perempuan , yang pertama Ilham adha dari prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI) selaku ketua kelompok KKN, ada Aidil An- Nur dari prodi Ilmu Al – qur’an dan Tafsir (IAT), ada saya sendiri Akhmad Nor dari prodi PGMI, ada Putri Ayu Dewitasari dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Ada Husna Syaima dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), ada Nuriati dari prodi Hukum Tata Negara (HTN), ada Siska Dewi Jayanti dari prodi Hukum Keluarga (HK), dan terakhir Winda Khairunnisa Rahmawati dari prodi Hukum Keluarga (HK).

Okey kembali ke hari Minggu pagi, kami melakukan bersih – bersih disekitaran posko, setelah itu kami free tidak ada kegiatan, kecuali disore hari kami lanjut pergi silaturahmi ke masyarakat, berjalan – jalan menyusuri sawah dan kebun sekitaran posko kami. Sampailah sore kami kembali ke posko untuk istirahat, malamnya kami melakukan rapat untuk rencana dihari Senin. Setelah sudah sepakat maka lanjut Pulau kapuk atau waktunya tidurr hihhi. Keesokan paginya, kami datang ke kantor kelurahan untuk mengikuti kegiatan upacara hari ini, setelah upacara dilanjutkan untuk pergi ke sekolah untuk silaturahmi sekaligus meminta izin untuk ikut melakukan praktek mengajar di SD. Di Minggu pertama kami fokuskan untuk bertemu dengan beberapa tokoh – tokoh penting di kelurahan Sesumpu, dan juga sambil menyusun beberapa konsep acara penyambutan bulan Islam, yaitu bulan Muharram. Dalam penyambutan bulan Muharram kami melibatkan mahasiswa KKN universitas Mulawarman untuk ikut berpartisipasi dalam acara, adapun acara penyambutan bulan

Muharram kami mengadakan 2 event dan acara tersebut diketuai oleh saya sendiri sebagai ketua panitia, acara 2 evenet tersebut ialah, pertama pawai obor, dan kedua pengajian yang bertema semarak Muharram. Pada Minggu pertama tepatnya di hari Rabu fokus kami terhadap silaturahmi ke masyarakat sudah mulai selesai, dan dilanjutkan dengan kesibukan kami dalam menyusun acara semarak Muharram, yang saat itu Minggu pertama event pertama pawai obor, tetapi Alhamdulillah acara pawai obor bisa berjalan lancar, masuk pada Minggu ke – 2 kami mulai disibukan dengan penyebaran proposal kegiatan, dan juga diminggu kedua juga kami resmi dilibatkan dalam acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke – 78 yang dilaksanakan pada bulan Agustus nantinya. Pada Minggu ke – 2 ini beberapa proker sudah mulai dijalankan seperti praktek mengajar di SD, dan penyusunan event kedua dalam penyambutan bulan Muharram, yaitu acara pengajian yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2023. Pada Minggu kedua ini juga ada penyambutan atas kedatangannya bapak Bupati Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu bapak Ir. H. Hamdam, yang pada saat itu memberika bantuan berupa alat – alat untuk mempermudah pekerjaan para nelayan disesumpu. Dan pada waktu itu juga kami mendapat kesempatan untuk dapat tanda tangan Bapak Bupati Penajam Paser Utara dalam mendukung acara penyambutan bulan Muharram yang ingin kami laksanakan. Dalam beberapa pertanyaan wawancara dari beberapa yang hadir, lebih dominan pertanyaan tentang infrastruktur untuk kelurahan Sesumpu, khususnya untuk perbaikan jalan di kelurahan Sesumpu, menurut jawaban dari bapak Bupati, perbaikan jalan dikelurahan Sesumpu mungkin bisa ter realisasi ditahun depan karena mengingat kondisi tanah dikelurahan Sesumpu tidak cocok untuk jalan aspal,

melainkan cocok untuk jalan cor. Sekiranya begitu lah jawaban dari bapak Bupati PPU untuk rencana kedepannya dikelurahan Sesumpu.

Singkat cerita diminggu ke – 2 pada tanggal 28 Juli 2023 kami mahasiswa laki – laki diminta untuk menjadi Khotib shalat Jum’at di mesjid terdekat, dan malamnya dilanjutkan dengan kegiatan pelaksanaan acara pengajian Semarak Muharram, yang bisa dibbilang partisipasi dari masyarakat sangatlah besar, bayangan yang saya pikirkan tidak kurang dengan ekspektasi tetapi malah melebihi dari ekspektasi, sangatlah ramai masyarakat Sesumpu menghadiri acara pengajian pada Jum’at malam tersebut. Adapun penceramah yang kami undang adalah Ustadz Abdur Rahman Al – Banjari yang bertempat tinggal di Penajam. Setelah pelaksanaan acara pengajian selesai dengan lancar kami pihak panitia melakukan beberapa evaluasi, setelah itu kembali ke posko masing – masing untuk istirahat tidur. Itu lah kesibukan kami di Minggu ke – 2 yaitu fokus terhadap acara pengajian Semarak Muharram, dan pencarian dana untuk KKN dengan menyebarkan proposal kegiatan ke beberapa perusahaan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Masuk pada Minggu ke – 3, yaitu kami menambahkan beberapa proker untuk dilaksanakan, disamping itu proker lanjutan terus berjalan, seperti praktek mengajar di SD dan TPA. Dan pada Minggu ke – 3 ini pihak dari LPPM datang ke lokasi KKN kami untuk melakukan mentoring, yang pada saat itu yang datang adalah bapak Dr. Badrut Tamam M.Pd.I. Kembali pada proker yang ingin kami tambahkan adalah pembuatan Gapura pintu masuk Kelurahan Sesumpu, Perbaikan Palang batas RT, pembuatan palang kata motivasi/palang Mahfuzat. Dan juga sambil mengerjakan beberapa proker tersebut, kami juga

membagi waktu untuk keterlibatan dalam acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke – 78. Namun tidak hanya itu, pada waktu yang sedikit mendadak kami diminta pihak sekolah SD untuk membuat acara lomba 17 Agustus untuk anak – anak di SD. Maka semakin sulitlah kami membagi – bagi waktu untuk semu kegiatan yang melibatkan kami sebagai mahasiswa KKN UINSI. Dan pada Minggu ke – 3 itu juga kami mulai menyusun konsep acara lomba 17 Agustus di Sekolah Dasar (SD). Dan beberapa dari kami juga diminta untuk mendampingi anak – anak SD untuk mengikuti kegiatan kemah di Bumi Perkemahan Giri Purwa pada hari Sabtu tanggal 12 – 14 Agustus 2023, dimana acara perkemahan ini dilakukan untuk Memperingati Hari Pramuka Nasional ke – 62 Tahun.

Masuk pada Minggu ke – 4, dimana akan ada banyak kegiatan – kegiatan yang menyangkut hari kemerdekaan Republik Indonesia, pertama dihari Senin kami mengikuti upacara bendera memperingati hari Pramuka Nasional, setelah itu melanjutkan perjalanan ke kantor kelurahan untuk membantu – bantu persiapan pelaksanaan acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia sampai sore hari, kami memutuskan kembali ke posko dan istirahat, keesokan harinya nya dihari selasa kami melaksanakan kegiatan penyuluhan stunting dengan Tema Panduan Menyusun MPASI sebagai Upaya Pencegahan Upaya Stunting pada Anak, yang Alhamdulillah bisa terlaksana dengan lancar, dilanjut setelah acara stunting kami kedatangan tamu dari perpustakaan daerah PPU untuk konsultasi mengenai pembuatan buku, sebelumnya pihak perpustakaan daerah PPU sudah mengonfirmasi kepada kami bahwa kami diminta tolong untuk berpartisipasi dalam pembuatan buku, semacam Seperti buku biografi kelurahan Sesumpu, yang juga melibatkan anak – anak

SD. Setelah pertemuan dengan pihak perpustakaan daerah PPU, kami melanjutkan perjalanan ke sekolah untuk memberikan pengumuman lomba 17 Agustusan kepada murid – murid disekolah. Setelah semua selesai kami kembali keposko dan melanjutkan proker pembuatan Gapura pintu masuk Kelurahan Sesumpu, Palang Batas RT , dan Palang Kata Motivasi/ Mahfuzat. Sesampainya waktu mulai gelap kami memutuskan untuk istirahat makan malam setelah itu tidur.

Dihari selasa tanggal 15 Agustus, perlombaan untuk anak – anak SD pun dimulai dengan jumlah 6 lomba, diantaranya yaitu lomba adzan untuk siswa kelas tinggi (4,5,6) , lomba mewarnai gambar Kaligrafi untuk siswa kelas rendah (1,2,3), Lomba Racing tank Putra/Putri Kelas tinggi (4,5,6), lomba Ranking 1 yang diikuti seluruh siswa kelas tinggi (4,5,6), lomba Sambung ayat Pendek Untuk kelas tinggi (4,5,6), dan terakhir lomba LKBB untuk kelas tinggi (4,5,6). Lomba – lomba di Sekolah Dasar berakhir pada siang hari, setelah semua selesai kami kembali ke posko untuk melanjutkan proker pembuatan Gapura pintu masuk Kelurahan Sesumpu, palang Batas RT, Palang kata Motivasi/Mahfuzat. Pengerjaan dilakukan sampai masuk waktu petang atau maghrib. Malamnya kami mendapat kabar dari pihak sekolah bahwa kami diminta untuk menjadi petugas upacara di tanggal 17 Agustus. Dimana itu menjadi waktu yang sangat mendadak untuk kami terima. Lanjut pada tanggal 16, hari Rabu pagi kami fokus mengerjakan proker diposko dan sorenya lanjut latihan gladi kotor upacara untuk 17 Agustus 2023. Sampai Magrib tiba kami kembali ke posko untuk istirahat, malamnya makan bersama setelah itu tidur.

Kamis, 17 Agustus tahun 2023, pagi jam 07.00 kami sudah berada di sekolah untuk persiapan upacara bendera

memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke – 78 tahun 2023. Sebelum memulai upacara Ki melakukan gladi bersih bersama seluruh peserta upacara, agar kesakralan upacara bendera memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke – 78 tetap terjaga, stabil dan lancar. Upacara bendera memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke – 78 Alhamdulillah bisa terlaksana dengan baik, setelah upacara anak – anak SD kembali kerumah masing – masing, dan kami juga kembali ke posko untuk melanjutkan pekerjaan diposko. Pada tanggal 18 dan 19 kami hanya berfokus pada pengerjaan diposko dari pagi sampai siang, diwaktu sorenya ikut membantu untuk persiapan acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke – 78 di Kelurahan Sesumpu, dimana sore tanggal 18 mulai memasang net untuk perlombaan Bola Voli per RT, dan pada tanggal 19 pagi kami melakukan pemasangan Gapura pintu masuk Kelurahan Sesumpu, yang kami letakan di Jalan sepakatu. Disore hari maka dimulailah acara lomba bola voli dengan kategori ibu – ibu dan bapak – bapak. Keesokan paginya tanggal 20 ialah pelaksanaan acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke – 78 yaitu kegiatan jalan santai dan pembagian hadiah – hadiah perlombaan, disamping itu kegiatan jalan sehat berhadiahkan beberapa peralatan rumah tangga, dan hadiah utamanya kulkas dan mesin cuci. Acara jalan sehat berakhir sampai siang hari, setelah acara selesai kami kembali keposko untuk istirahat sejenak untuk mengisi tenaga, karena sore harinya rencana nya ingin memasang palang Batas RT dan Palang Kata Motivasi/Mahfuzat. Setelah pemasangan selesai, tepatnya waktu magrib kami memutuskan untuk kembali ke posko untuk istirahat, dimalamnya makan bersama dan setelah itu istirahat tidur. Dan dimulai dari hari Senin tanggal 21 – 23 kami

fokus untuk prepare menuju kepulauan ke kampus UINSI Samarinda dan juga berkeliling mendatangi warga untuk berpamitan atas kepulauan kami, tidak lupa pula perpisahan kepada seluruh warga Sesumpu kami mengadakan acara makan bersama disebelah posko kami.



Dan itulah kisah dari saya tentang pertualangan dikelurahan Sesumpu selama 44 hari, banyak pelajaran yang kami dapatkan dari KKN di Kelurahan Sesumpu, yang semoga bisa kami aplikasi tempat lain, dan besar harapan saya untuk kemajuan Sesumpu kedepannya, semoga apa yang kami berikan untuk kelurahan Sesumpu bisa memberikan manfaat dan bisa menjadi amal jariyah kami selama masa hidup, sekian dari saya, senang bisa menjadi bagian dari Sesumpu, salam hangat salam sejahtera.



CHAPTER VI JALANAN BERKRIKIL DAN BERDEBU

“ini bukanlah sebuah akhir, melainkan sebuah awal dari perjalanan kisah selanjutnya pada masing-masing dari kami,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

AIDIL AN-NUR (KKN REGULER UINSI Kelurahan Sesumpu)

JALANAN BERKERIKIL DAN BERDEBU

Kisah ini bermula pada tahun 2023 sewaktu saya masih menjadi mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. KKN ini dikisahkan berdasarkan kisah nyata dengan sebenar-benarnya apa yang terjadi dilapangan menurut sudut pandang pribadi. Suka dan duka serta keindahan yang ada membuat kenangan disana sangatlah mahal. Semoga kisah ini dapat menjadi inspirasi bagi adek tingkat yang akan melanjutkan KKN nya nanti di Kelurahan Sesumpu. Kabupaten Penajam Paser Utara.

- Sabtu 8 Juli 2023

Lebih tepatnya pukul 23:24 WITA, akupun mencari nama kelompok dan lokasi KKN yang telah di share oleh pihak LP2M UINSI SAMARINDA, setelah lama mencari namun kemudian menemukannya. Meskipun hal tersebut di infokan tengah malam namun tidak memudarkan semangat kami mahasiswa/i untuk melakukan persiapan sebaik mungkin. 4 hari selanjutnya kami sangat disibukkan dengan perkenalan, diskusi hingga pembekalan kelompok KKN di dalam maupun luar kampus. Akhirnya tibalah hari yang ditunggu-tunggu yakni keberangkatan, 1 hal yang saya

tanamkan dalam hati sebelum pergi ialah “apapun tugas yang diberikan disana selama baik jangan ditolak, selama tidak memberatkan maka jalankan, ketika yang lain tidak mau maka setidaknya kamu jalankan semampunya”. Dan ternyata hal itu memang sangat berguna sewaktu disana.

- Kamis 13 Juli 2023

Akupun mempersiapkan keberangkatan dihari ini, kebetulan juga ditugaskan untuk perwakilan pelepasan KKN di pagi hari sambil menunggu pesanan id card di siang hari, maka dari itu akupun menjadi kloter terakhir keberangkatan. Sebelumnya beberapa teman sudah ada yang berangkat di pagi hari dan kemarin guna survey lokasi posko dan kondisi kelurahan disana lebih awal. Akhirnya sayapun berangkat terakhir dengan kendaraan motor 2 unit, saya dan teman perempuan yang merekanya sendiri berboncengan. Jarak yang kami tempuh kurang lebih 135 KM melalui darat dan juga sungai yang kami sebrangi dengan kapal ferry. Kondisi jalan yang ditempuh juga tidaklah semulus jalanan dikota, melewati jembatan sungai parit kami disambut dengan jalan yang penuh dengan kerikil membuat perjalanan kami semakin menantang, akhirnya kamipun tiba di lokasi pada jam 17.30 WITA. Sesampainya disana kami langsung disambut dengan teman-teman kami dan juga beberapa tokoh masyarakat seperti pak lurah dan pak rt. Kami mendapatkan posko disalah satu rumah warga atas persetujuan pak lurah, pak rt dan ibu rumah. Kamipun tinggal bersama dengan ibu rumah yang bernama Juheriyah dan 1 anaknya yang sementara tinggal sebab libur kerja.

- Jum'at 14 Juli 2023

Minggu pertama kami dimulai dari hari ini, dimana pagi hari kami langsung melaksanakan kegiatan senam bersama

perangkat kelurahan dengan sangat sederhana namun tetap meriah, yang tentunya sudah janji pada malam sebelumnya. Selanjutnya tidak lupa kami menyapa saudara/i KKN kami yang berasal dari Universitas Mulawarman yang ternyata sudah lebih dulu seminggu berada di Kelurahan Sesumpu ini. Sore harinya kami lanjutkan dengan pergi ke sawah di samping posko kami, dikarenakan kami bingung mau melakukan apa disana, jadi saya berinisiatif untuk menyapa warga yang sedang bertani, tak lama kami menghampiri kamipun diajak kerumah dan menjalin silaturahmi serta disambut hangat oleh bu Salma dan pak Sammana. Kegiatan kami hari itu ditutup dengan rapat online bersama Dosen Pembimbing Lapangan yakni bu Dr. Khusnul Khotimah, M.Si.

7 hari selanjutnya, kami diisi dengan kesibukan bersilaturahmi dan memperkenalkan diri kerumah bapak/ibu rt dan warga setempat, begitu juga dengan posko KKN UINSI lain yang berada disekitarnya. Tak lupa kami berkunjung ke sekolah untuk mengatur jam mengajar kami sehingga kedepannya tidak berbenturan dengan acara maupun proker. Minggu pertama ini tidak lepas dari proker pertama kami yakni agenda bulan muharram yang dimana kami merencanakan 2 kegiatan besar yakni Pawai Obor dan Semarak Muharram. Sedikit informasi bahwasanya di kelurahan sesumpu ini belum pernah melaksanakan yang namanya pawai obor, maka dari itu besar harapan khususnya oleh Ketua Karang Taruna Sesumpu Pak Muhammad Hizmi agar agenda ini terlaksana. Alhamdulillah dengan bantuan beliau beserta beberapa pemuda dan juga anak-anak KKN UNMUL. Kegiatan ini dihadiri oleh murid-murid SD 008 Penajam dan warga sekitar berjalan dengan lancar dan meriah disambut dengan warga yang penuh antusias terhadapnya pada

jum'at 21 Juli 2023. Tak lupa saya ceritakan disini pengalaman pribadi pada hari jum'at saya di amanahkan untuk mengisi khutbah jum'at yang mana awalnya ditawarkan kepada teman saya namun dia belum siap yang Alhamdulillah berjalan dengan baik, kegiatan sambilan kami di sore hari yakni mengajar ngaji di TPA Nurul Ihsan yang juga sekaligus TK sewaktu pagi harinya.

- Sabtu 22 Juli 2023

Minggu kedua kami berada disini tentu saja setelah kegiatan pawai obor tersebut dan mulai mengenal pribadi masing-masing rekan KKN, akhirnya kami evaluasi semuanya secara bertahap agar memberikan semangat baru dan perbaikan kearah yang lebih baik. Khususnya saya pribadi yang gabisa menahan sesuatu yang menurut saya kurang baik ataupun salah, maka di setiap kesempatan yang diberikan akupun mengevaluasinya tanpa terkecuali diri pribadi juga. Alhamdulillah hal ini memberikan perubahan kearah yang baik meskipun belum maksimal, hal ini tentu saja sangat berarti bagi saya sebab dapat memberikan suasana positif pada masing-masing rekan KKN. 7 hari di minggu ini kami di sibukkan dengan kewajiban mengajar disekolah maupun TPA, mencari dana dan melaksanakan kegiatan Semarak Muharram yang diadakan di Mesjid Miftahul Jannah rt 03 pada jum'at 28 Juli 2023 malam, lagi dan lagi masyarakat sangat antusias menyambutnya dengan konsumsi yang melimpah. Sedikit informasi bahwasanya 2 hari sebelum acara ini dilaksanakan ketua rt 02 Pak Mire menghimbau kami agar menyebarkan undangan langsung kerumah, maka dari itu kamipun langsung melaksanakannya dengan niat silaturahmi door to door sekaligus menjelaskan himbuan mengumpulkan makanan ataupun kue-kue pada hari H acara Semarak Muharram ini. Tak lupa saya ceritakan pengalaman pribadi di minggu ini ialah

ketika bertemu dengan salah satu tokoh masyarakat rt 02, sehabis dzuhur di masjid Nurul Yaqin beliau adalah pak Nurdin sekaligus selaku pengurus masjid disana. Akupun memperkenalkan diri pribadi beserta riwayat pendidikan yang merupakan alumni pondok, maka dari itu beliau mengamanahkan kepada saya untuk khutbah, pada jum'at ini. Namun akupun menjelaskan kepada beliau bahwa saya telah melaksanakan khutbah di minggu kemarin dan alangkah baiknya untuk mempersilahkan teman yang belum merasakan. Pada akhirnya di minggu ini teman-teman yang merasakan khatib jum'at, satu di mesjid Miftahul Jannah rt 03 satu lagi di masjid Nurul Yaqin. Alhamdulillah semua berjalan lancar.

- Minggu 30 Juli 2023

Minggu ketiga kami disini sibuk dengan kegiatan kelurahan mulai dari mencari bambu, pasang umbul-umbul 17an, mengikuti seminar, dan juga gotong royong sebab pada tanggal 6 Agustus 2023, Kelurahan Sesumpu kedatangan pak Hamdam selaku Bupati Penajam Paser Utara guna mendengarkan aspirasi dari masyarakat setempat agar kedepannya kelurahan ini lebih maju dan makmur dari infrastrukturnya. 7 hari yang ada ini kami manfaatkan sebaik mungkin juga untuk mematangkan konsep proker kami selanjutnya. Tak luput pengalaman pribadi saya pada minggu ini ialah ketika rekan-rekan lain mulai sibuk dengan kepentingannya masing-masing dan saya menyemangati diri sendiri berusaha untuk konsisten dalam mengajar TPA dan solat di masjid guna membangun komunikasi yang baik terhadap masyarakat setempat. Hal ini tentu sejalan dengan apa yang saya tanamkan sebelum berangkat KKN “ketika yang lain tidak mau maka setidaknya kamu jalankan semampunya”

- Minggu 6 Agustus 2023

Minggu keempat berada disini, kami lewat masih dengan kegiatan mengajar di sekolah, sebagian di TPA dan sebagian menyicil proker utama seperti stunting, plang mahfudzat, plang batas rt, dan gapura. Hal ini menjadikan kami tidak ada waktu untuk bersantai, namun meskipun begitu kami tetap semangat menjalankannya. Salah satu proker utama yakni plang mahfudzat kebetulan saya sendiri yang mengusulkan, hal ini terpikirkan sebab kondisi masyarakat sesumpu yang menurut saya pribadi sangat kurang literasi. Di harapkan dengan adanya plang mahfudzat ini dapat memberikan wawasan dan semangat dikala gundah pada setiap orang yang membacanya. Salah satu kalimat yang ada dibenak saya saat itu ialah “عَمَلٌ كُلٌّ عَلَىٰ يُعِينُ الصَّبْرُ” artinya “kesabaran itu menolong segala pekerjaan” hal ini tentu saja sangat relate dengan apa yang menjadi mata pencarian warga disini. 15% sawit, 35% nelayan, dan 50% petani. Tentunya semua pekerjaan ini membutuhkan kesabaran yang mendalam pada setiap aspeknya. Tidak lupa keseruan kami disekolah, senam bersama anak-anak begitu juga dengan undangan ta’lim subuh di masjid Nurul Yaqin rt 02 oleh pak Nurdin yang selalu mengingatkan untuk bangun subuh dan berhadir kepada saya untuk kami semua anak KKN membuat kami selalu bersemangat di setiap harinya.

- Minggu 13 Agustus 2023

Minggu kelima kami disini, bisa juga disebut minggu tersibuk kami dalam menyelesaikan proker-proker dan kegiatan yang ada di Sesumpu. 7 hari yang ada kami manfaatkan untuk menghadiri acara perkemahan tingkat SD dan SMP di Desa Giri Purwa, setelah itu kami perpisahan dengan anak-anak KKN UNMUL yang telah menyelesaikan masa KKN di Sesumpu ini, proker stunting begitu juga dengan kegiatan di polandu masing-

masing rt Alhamdulillah terlaksana dengan baik pada minggu ini. Tak lupa kami ceritakan keseruan kami dalam menyiapkan upacara 17 agustus berikut dengan lomba-lomba sederhana yang kami konsepskan dan dilaksanakan dihari sebelumnya. Anak-anak sangat antusias dengan lomba-lomba yang ada memberikan kebahagiaan tersendiri bagi kami. Jum'at 18 Agustus 2023 menjadi hari pembagian hadiah lomba bersamaan dengan hari perpisahan kami dengan anak-anak SD 008 Penajam. Kamipun memberikan tugas akhir untuk mereka yakni membuat surat untuk kami kakak-kakak KKN sebagai hadiah perpisahan kami. Jujur saya pribadi terharu melihat surat-surat dari mereka yang semuanya ditulis berdasarkan apa yang mereka lihat, rasakan, dan dapatkan dari kami. Membaca surat dari mereka yang isinya memuji, mengidolakan, serta mendoakan pada kebaikan membuat momentum ini sangatlah berharga bahkan beberapa surat dari mereka yang di amplop dengan sangat rapi tidak tega saya buka dan kemungkinan sewaktu telah pulang dan sampai rumah baru akan saya buka.

- Minggu 20 Agustus 2023

Tibalah kita semua di penghujung cerita, minggu terakhir kami disini semua proker yang ada telah kami selesaikan dengan baik, laporan pertanggung jawaban kami siapkan dengan tuntas, kegiatan di masyarakat khususnya agenda senam dan jalan sehat warga Sesumpu terlaksana dengan meriah. Di setiap pertemuan akan selalu ada perpisahan seberat apapun itu, dan itulah yang saat ini kami rasakan. Jalanan berkerikil dan penuh debu yang selalu kami lewati, seruan dan lambaian tangan anak-anak kecil yang memanggil kami Kakaaa ENN setiap kami lewat (singkatan dari kakak-kakak KKN) merupakan sebuah moment yang tidak akan pernah tergantikan. Hamparan sawah yang luas serta

pemandangan ketika matahari tenggelam akan menjadi sebuah potret indah kami di Sesumpu yang belum tentu kami dapatkan pada hiruk-pikuk kota. ilmu yang didapatkan disini akan kami jadikan sebuah batu loncatan, dalam perjalanan kami ketika terjun ke masyarakat nantinya setelah selesai kuliah.

Paragraf terakhir pada cerita ini saya sampaikan bahwa ini bukanlah sebuah akhir, melainkan sebuah awal dari perjalanan kisah selanjutnya pada masing-masing dari kami. Demikian yang bisa saya kisahkan, saya ucapkan terima kasih untuk semua orang yang telah memberikan saya pelajaran hidup dan permohonan maaf sebesar-besarnya dari saya pribadi jika dalam kisah ini terdapat salah kata maupun pemakanaan.



CHAPTER VII
KOLABORASI DAN DEDIKASI: CERITA DI BALIK PROGRAM
YUCAS DI KELURAHAN SESUMPU

“Tak bisa dipungkiri, hari-hari kami di sini penuh dengan cerita menarik yang kami alami bersama warga,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PUTRI AYU DEWITA SARI (KKN REGULER UINSI Kelurahan
Sesumpu)

**KOLABORASI DAN DEDIKASI: CERITA DI BALIK PROGRAM
YUCAS DI KELURAHAN SESUMPU**

Kehidupan di kelurahan ini telah memberikan pelajaran berharga bagi ku, mengajarkan jika setiap individu memiliki batas kemampuannya sendiri dan tidak semua orang bisa sepenuhnya memahami keinginan dan pikiran kita. Pengertian saling berjalan dua arah. Inilah tempat di mana aku menjalani tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) pertama ku, sebuah pengalaman yang sangat berarti dalam perjalanan kehidupan mahasiswa. Kelurahan ini menjadi saksi dari setiap momen penting, di mana aku dan tujuh teman dari berbagai fakultas yang berbeda - Nuri, Siska, Winda, Husna, Akhmad, Aidil, dan Ilham - bersatu untuk menjalankan tugas ini. Meskipun kami berasal dari jurusan yang berbeda, seperti Komunikasi, Hukum, Pendidikan, dan Tafsir Al-Qur'an, bersama-sama kami mewujudkan kisah berharga ini.

Ketika pertama kali mendengar kata "Sesumpu," rasanya begitu asing bagi ku, sebuah tempat yang sebelumnya tidak pernah aku kenal sebelumnya. Namun, berkat keputusan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini, dunia baru pun terbuka. Sesumpu ternyata adalah tempat yang memukau,

dipenuhi dengan individu-individu pekerja keras yang saling mendukung dan menyayangi. Melalui KKN ini, aku berkesempatan bertemu dengan anak-anak SDN 008 Penajam yang penuh semangat, berinteraksi dengan para tetangga yang ramah, serta berkenalan dengan para orang tua yang bijak. Semua pengalaman ini tak ternilai dengan materi; mereka mewakili sebuah harta yang tak dapat dihargai dengan uang.

Selama 40 hari di Sesumpu, setiap momen begitu berharga dan tak terlupakan. Semua kebahagiaan yang kurasakan, setiap senyuman yang diberikan oleh warga, semuanya menjadi bagian tak terpisahkan dari ingatan. Aku merenungi waktu yang singkat namun bermakna di sini, aku merasa sayang jika semua kenangan ini tidak diabadikan dalam sebuah tulisan. Dengan penuh harap, aku ingin berbagi pengalaman ini kepada kamu yang kini membaca tulisan ku. Aku berharap kebahagiaan yang ku alami di tempat ini juga dapat kamu rasakan melalui kata-kata yang tertera di sini.

Setiap pagi di kelurahan Sesumpu, aku disambut oleh kicauan merdu burung dan udara segar yang belum tercemar. Tidak ada jejak polusi atau suara kemacetan kendaraan yang kerap mengganggu ketenangan. Rasanya, seperti menjalani kehidupan yang selama ini hanya ada dalam impian. Segala sesuatu terasa tenang dan damai, memberikan nuansa yang sangat diidamkan. Minggu pertama di Sesumpu, aku diberkahi dengan keindahan panorama matahari terbenam. Di sinilah aku menemukan titik-titik syukur yang terus mengalir, perasaan yang jarang dirasakan di hiruk-pikuk perkotaan. Pemandangan matahari terbenam yang memesona, angin lembut yang datang dari laut Pejala, kendaraan untuk panen padi, perahu nelayan

yang berseliweran, dan bahkan kehadiran hewan ternak sapi mengisi 40 hari ku di Sesumpu.

Sesumpu memiliki keunikan tersendiri. Tidak hanya dengan pemandangan alamnya yang indah, tapi juga dengan keragaman hayati yang ada di sekitarnya. Di sini, Ketika pagi atau sore hari aku seringkali bertemu dengan hewan-hewan liar seperti monyet, lutung, dan bekantan yang bermain di pinggir jalan. Keberadaan mereka menambah nuansa alami yang semakin melengkapi keindahan alam Sesumpu. Hidup di tengah-tengah keramaian alam ini memberikan ku pengalaman tak terlupakan dan berbeda dari keseharian di kota.

Tak dapat dipungkiri, Sesumpu mengajarkan aku untuk lebih menghargai alam dan kehidupan sederhana. Setiap momen di sini menjadi pengingat akan betapa indahnya kehidupan saat terhubung dengan alam dan lingkungan sekitar. Aku berharap, melalui kata-kata ini, pembaca juga dapat merasakan keajaiban dan keunikan yang Sesumpu tawarkan, serta mengambil inspirasi dari keseimbangan antara manusia dan alam yang terjalin harmonis di sana.

Pagi berganti malam, malam berganti siang. Begitulah seterusnya hingga perlahan aku mulai terbiasa dengan cuaca Sesumpu. Terik matahari yang menghangatkan tubuh, membuatku tidak sadar jika tangan ku tengah terbakar panasnya matahari, yang kini menjadi salah satu oleh-oleh yang ku bawa saat ini. Kata mereka pertama datang kalian semua putih, masih bening. Sekarang sudah hitam-hitam kena panasnya sesumpu. Yah, tidak masalah bagiku mau seberapa hitamnya setelah balik dari Sesumpu. Bagiku ini semua adalah satu kenangan yang tidak bisa dilalui dua kali, setiap momen memiliki nilai dan harganya sendiri.

Ketika berada di tempat ini, kami dengan cepat menyadari satu hal yang benar-benar unik dan tak terlupakan: jalannya yang berbatu, yang seakan menggoreskan cerita epik perjalanan KKN kami. Awalnya, aku dan Nuri menggunakan motor milik Ilham untuk berkeliling, namun motor tersebut sepertinya punya ikatan tak terpisahkan dengan bengkel. Ban-bannya selalu saja rusak, membuat kami harus berkali-kali memasukkannya ke bengkel. Motor pink yang semakin akrab dengan bengkel ini sudah menghabiskan waktu di sana sebanyak empat kali sepanjang KKN kami.

Tak bisa dipungkiri, hari-hari kami di sini penuh dengan cerita menarik yang kami alami bersama warga. Setiap sudut jalan, setiap percakapan dengan penduduk setempat, semuanya menjadi potret berharga dalam lembaran kisah KKN kami. Kami tidak hanya belajar tentang kehidupan masyarakat, tetapi juga terlibat dalam berbagai moment berharga bersama anak-anak di kelurahan ini. Setiap tawa dan kegembiraan mereka saat bermain bersama kami menjadi salah satu bagian paling berkesan dalam perjalanan ini. Mereka sudah seperti adik ku sendiri, berhubung aku adalah anak terakhir. Dengan penuh Syukur, mereka menerima kehadiranku sebagai kakak KKN di sana. Rasanya tidak ada jarak diantara kami semua, sederhananya kami seperti pulang ke kampung halaman.

Tentu saja, motor pink yang sudah seperti teman lama bagi kami menjadi saksi bisu dari semua petualangan yang kami lalui. Setiap kali kami mengendarainya melewati jalan berbatu yang tak pernah lelah mengajak kami bermain, atau ketika kami menaikinya dengan paksa saat ban rusak di tengah perjalanan, rasanya seolah-olah motor itu juga merasakan semangat dan antusiasme kami dalam menjalani KKN. Meskipun kadang

frustrasi dengan kondisi motornya yang kerap bermasalah, kami sadar bahwa momen-momen seperti itu adalah bagian tak terpisahkan dari ingatan kami tentang KKN di kelurahan ini. Seiring berjalannya waktu, kami menyadari bahwa bukan hanya hasil program atau capaian tertentu yang membuat KKN ini berarti. Lebih dari itu, adalah cerita-cerita kecil, seperti jalanan berbatu dan motor pink yang selalu bermasalah, serta momen-momen hangat bersama warga yang membuat pengalaman ini begitu berharga dan tak tergantikan.

Pada tanggal 31 Juli 2023, di hari Senin yang cerah, aku dan Nuri memutuskan untuk mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara. Motif kedatangan kami adalah untuk menghadiri sebuah undangan pertemuan yang menarik. Di pertemuan ini, kami berkesempatan membahas satu program kerja yang menarik perhatian ku. Acara tersebut dihadiri oleh Bu Rini, seorang pegawai di Perpustakaan yang menjadi fasilitator pertemuan tersebut. Selain kami yang merupakan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari kelurahan Sesumpu, tampak juga wajah-wajah perwakilan KKN dari daerah-daerah lain seperti Pantai Lango, Lawe-Lawe, dan Giri Purwa.

Dalam suasana pertemuan yang ramai, berbagai topik dan agenda dibahas dengan antusias. Namun, ada satu pembahasan yang benar-benar memikat perhatian dan memicu semangat ku untuk memberikan kontribusi terbaik bagi Sesumpu. Dalam benak ku, muncul gagasan bahwa mengambil bagian dalam kegiatan Youtube Education Story yang diusulkan oleh mereka adalah cara yang tepat untuk menyebarkan informasi tentang Kelurahan Sesumpu kepada masyarakat di luar Penajam Paser Utara. Melalui platform tersebut, kami bisa berbagi cerita pendekatan edukatif dan memperkenalkan potensi serta khasanah unik yang dimiliki

oleh Sesumpu. Dalam konteks ini, aku merasa semakin yakin bahwa komunikasi visual dapat menjadi jembatan efektif untuk menghubungkan kelurahan kami dengan dunia di luar sana.

Namun, ironisnya, meskipun memiliki potensi yang besar dan berdekatan dengan Ibu Kota Nusantara (IKN), tempat ini masih terbelakang dibandingkan dengan kelurahan dan desa sekitarnya. Fakta ini menginspirasi ku untuk mengambil langkah berani dan memberikan kontribusi semampu yang kami bisa. Setelah berdiskusi dengan anggota kelompok, akhirnya kami menyetujui untuk menerima tawaran dari perpustakaan untuk bergabung dalam kegiatan Youtube Education Story (YUCAS). Kegiatan ini kemudian menjadi salah satu program kerja yang kami usung, dengan izin dan dukungan dari pihak perpustakaan.

Meskipun hanya aku dan Nuri yang hadir dalam pertemuan diskusi, kami merasa yakin untuk membawa tanggung jawab kelancaran program ini. Keputusan tersebut diambil berdasarkan pertimbangan bahwa aku memiliki latar belakang di bidang komunikasi dan pemahaman yang cukup baik tentang fotografi dan pembuatan video. Dengan semangat itu, kami sepakat untuk menjalankan tugas tersebut dengan keyakinan bahwa melalui program ini, kami dapat memberikan kontribusi berarti bagi kelurahan kami dan menciptakan dampak positif dalam menyebarkan informasi melalui platform digital.

Sebelum kami memulai proses syuting dengan tim perpustakaan, Ibu Rini memberikan arahan kepada ku, agar kami dapat menyusun naskah atau rencana yang jelas mengenai proses pelaksanaan syuting YUCAS. Meskipun agak terlambat dalam eksekusi, karena ada beberapa program kerja lain yang harus kami selesaikan, kami akhirnya memulai proses syuting ini. Masuknya bulan Agustus juga menambah kesibukan, karena aku

juga harus berpartisipasi dalam mengedit beberapa hasil dari kegiatan jalan sehat di kelurahan Sesumpu. Hingga pada tanggal 10 Agustus 2023, akhirnya naskah untuk syuting YUCAS telah selesai aku susun, termasuk pemilihan beberapa narasumber yang telah ku pertimbangkan untuk memastikan informasi yang relevan masuk ke dalam video tersebut.

Kehidupan seringkali membuktikan bahwa apa yang kita rencanakan belum tentu berjalan sesuai dengan harapan, seperti yang sering kali diungkapkan oleh banyak orang. Pengalaman ini terbukti benar, dan aku tidak terkecuali. Saat memulai proses syuting YUCAS, salah satu narasumber yang sebelumnya telah direncanakan ternyata tidak bisa hadir karena pergi ke kampung halamannya selama seminggu. Meskipun aku tidak ingin menekan pihak perpustakaan atau memaksa narasumber untuk tetap berada di Sesumpu, namun situasi ini mengharuskan ku untuk mengambil keputusan cepat. Keputusan itu adalah mengganti narasumber yang telah diatur dalam naskah semula. Setelah melakukan perubahan pada naskah, proses ini akhirnya selesai dan rampung. Pada tanggal 16 Agustus 2023, bersama tim syuting perpustakaan, kami mengunjungi kelurahan Sesumpu untuk memulai tahap pengambilan gambar.

Tempat pertama yang dipilih untuk syuting adalah Sekolah Dasar Negeri 008 Penajam. Proses syuting dimulai dengan pemberian pengantar oleh pustakaman kepada anak-anak SD yang penuh antusiasme. Acara ini diawali dengan pemberian dongeng cerita lokal kepada anak-anak oleh pustakaman yang juga berperan sebagai host. Setelah itu, kami melanjutkan ke dermaga Aji Matedung untuk mengambil gambar dan take video dengan narasumber. Proses syuting berlangsung mulai dari pukul 10 pagi hingga selesai menjelang jam 2 siang. Aku menyadari

bahwa peran ku dalam pengawasan syuting menjadi terbatas karena pada saat yang sama, kami juga tengah menggelar dua kegiatan di SD, yakni lomba peringatan Hari Kemerdekaan. Meskipun begitu, aku berusaha tetap berkoordinasi dan memastikan bahwa proses syuting berjalan lancar.

Meskipun penuh dengan tantangan dan perubahan rencana yang tak terduga, pengalaman dalam melaksanakan program YUCAS di kelurahan Sesumpu telah memberikan pelajaran berharga dan kenangan tak terlupakan. Setiap langkah dalam proses ini mengajarkan kami tentang adaptabilitas, kerjasama tim, dan kemampuan mengatasi hambatan yang muncul. Dari perubahan narasumber hingga penyesuaian rencana pada hari yang sibuk, semuanya adalah bagian dari kisah yang kami bawa pulang. Melalui proses syuting ini, kami berharap pesan-pesan edukatif yang kami bawa dapat menyentuh hati dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Dalam kesimpulannya, meski jauh dari sempurna, program YUCAS telah menjadi bagian penting dari perjalanan kami dalam memberikan dampak positif kepada kelurahan Sesumpu, dan cerita ini akan selalu menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan kami sebagai mahasiswa yang ingin berbuat lebih bagi masyarakat. Meski kini KKN telah berakhir, cerita-cerita itu tetap hidup dalam ingatan kami sebagai bukti betapa berharga dan berwarnanya perjalanan kami di kelurahan ini.



CHAPTER VIII EKSPEKTASI DAN REALITA

“Untuk pertama kalinya dalam hidup saya, tinggal di perkampungan dalam jangka waktu panjang.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

HUSNA SYAIMA (KKN REGULER UINSI Kelurahan Sesumpu)

EKSPEKTASI DAN REALITA

Perjalanan hidup memang tidak selalu bisa diprediksi, kadang kenyataan tidak seindah khayalan, tapi juga tidak menutup kemungkinan terjadi hal sebaliknya ... Saya Husna Syaima dan ini sebagian dari kisah saya dalam menjalani program Kuliah Kerja Nyata.

Sekitar 2 bulan yang lalu, ketika sudah mendekati masa-masa KKN akan dimulai saya memikirkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi di saat program KKN berlangsung. Overthinking, sedih, takut, tapi excited juga. Semua campur aduk jadi satu. Memperkirakan sesuatu yang sebenarnya sulit tertebak. Membuat berbagai asumsi-asumsi sendiri. Lalu, apa yang sebenarnya terjadi dan saya rasakan?

Mulanya, hal yang paling saya khawatirkan adalah hubungan pertemanan antar anggota kelompok. Membayangkan tinggal satu atap bersama 7 orang yang sebelumnya tidak saling kenal dan berasal dari latar belakang yang berbeda, lalu bertanya ke diri sendiri "apa mungkin kami bisa saling bekerja sama dengan baik selama 42 hari?". Akhirnya, bertemu mereka adalah hal yang paling saya syukuri saat ini.

Memang tidak jarang terjadi perselisihan-perselisihan kecil tapi semua masih ada dibatas wajar. Putri, Nuri, Siska, Winda, Akhmad, Ilham, dan Aidil mereka mengajarkan saya untuk mau dan bisa belajar dari kesalahan serta saling memahami kekurangan dan kelebihan satu sama lain. Karakter dari masing-masing individu yang unik, berhasil menuliskan suatu kisah yang berkesan untuk saya kenang. Special thanks to you guys.

Sabtu, 8 Juli 2023 pukul 23:21 di Samarinda. Di dalam kamar dengan mata sayup-sayup, untuk pertama kalinya saya membaca dan mendengar nama kelurahan 'Sesumpu'. Yang terlintas saat itu, suatu daerah yang sudah maju. Dengan rumah-rumah yang padat, sawah di belakang rumah, fasilitas yang lengkap, akses ke pusat perbelanjaan yang dekat, jalan yang layak, tidak jauh berbeda dengan keadaan tempat tinggal saya mungkin yang membedakan hanya tidak ada polusi udara, pikir saya.

5 hari setelah itu, Kamis 13 Juli saya tiba dilokasi dan akhirnya melihat langsung bahwa ternyata keadaan yang sebenarnya jauh berbeda dengan gambaran yang saya ciptakan dikhayalan sendiri. Sesumpu, dalam pandangan saya mungkin lebih cocok disebut desa. Jalanan berbatu, jarak yang jauh antar rumah, sawah yang lebih luas dari perkiraan, kebun sawit dan peternakan sapi yang bisa ditemui diberbagai titik, akses yang begitu jauh dari kota, serta fasilitas yang minim termasuk kurangnya penerangan jalan dan air bersih.

Untuk pertama kalinya dalam hidup saya, tinggal di perkampungan dalam jangka waktu panjang. Walaupun sering menemukan serangga-serangga yang mengganggu tapi angin yang berhembus lembut, gemerisik dedaunan bambu, kicauan burung yang merdu, udara segar bebas polusi, semuanya terasa menyenangkan. Pemandangan hijau yang luas membentang di

depan mata, dapat menyegarkan kembali pikiran yang kerap kali berantakan.

Dengan keterbatasan yang ada, kami berusaha mencari cara sendiri untuk menikmati kehidupan di sini. Jalan-jalan sore, bermain ke sawah, silaturahmi ke posko teman-teman di kelurahan serta desa terdekat, cari gorengan sampai ke kelurahan Pejala, Saloloang atau Sidorejo, beli es di warung ibu Juna, main kartu UNO, belanja di Giri Mukti atau Petung, saling bercerita satu sama lain, nonton film dan bernyanyi bersama, main voli, main bersama anak-anak, mencoba jalan-jalan pintas melewati daerah perkebunan, bahkan sekedar melihat burung-burung terbang dan mendengar suara lenguhan sapi cukup menjadi hiburan.

Selain itu, wisata air juga menjadi opsi healing saya dan teman-teman. Selama disini, kami sudah menjelajah pantai dari berbagai kelurahan yaitu, Nipah-Nipah, Pejala, Saloloang, Tanjung Jumlai, dan juga Pantai Istana Amal yang paling jauh di Penajam. Selain pantai, kami juga menikmati suasana sejuk dari sungai dengan duduk santai di dermaga yang masih termasuk wilayah Sesumpu sambil melihat dan berinteraksi dengan para nelayan yang berlalu-lalang.

Semakin lama, kami semakin terbiasa dengan perjalanan yang harus dilewati. Yang awalnya semua serba terasa jauh, ternyata tetap menyenangkan kalau dinikmati. Setiap saat, keberangkatan kami dari posko ke kantor lurah, sekolah, dan tempat-tempat lain yang harus dikunjungi selalu disambut dengan senyuman hangat warga dan sapaan semangat dari anak-anak. Begitu pula dengan perjalanan kembali ke posko.

Mungkin Sesumpu tidak seperti harapan saya di awal, tapi Sesumpu adalah tempat yang saya butuhkan. Dengan leluasa bisa melihat matahari terbit dan tenggelam, disambung langit malam

yang penuh dengan bintang-bintang. Tidur dan beraktivitas tanpa merasa terganggu dengan bisungnya kendaraan. Semua itu, cukup mengobati rasa penat akan hiruk pikuk kota.

Cuaca panas terik yang membuat kondisi kulit menggelap bahkan terkadang terasa membakar, tidak sedikitpun merusak pengalaman berharga yang saya dapatkan. Rasa lelah penat melewati jalanan bebatuan, sampai membuat motor kami berkali-kali rusak, dari yang hanya sekedar ban kempes sampai permasalahan yang lebih serius, dari yang masih bisa ditumpangi sampai harus didorong ke kelurahan sebelah, akan menjadi moment yang bisa kami kenang dengan penuh tawa.

Sebagai PDD, sering kali saya melupakan tugas dan tanggung jawab saya untuk mengabadikan setiap moment yang terjadi. Karena bagi saya semuanya begitu nyaman untuk dinikmati dan dirasakan secara langsung.

Bertolak belakang dengan ekspektasi saya dengan kondisi di kelurahan Sesumpu, saya tidak berekspektasi lebih akan mendapatkan posko yang bagus dengan fasilitas lengkap. Mengingat waktu yang kurang untuk survey, kami ber-8 sepakat untuk membawa berbagai perlengkapan tidur serta dapur yang lengkap. Ternyata, hal yang lagi dan lagi kembali perlu saya serta teman-teman syukuri. Dengan perantara bantuan oleh pak Amir selaku Lurah Sesumpu, kami mendapatkan posko yang sangat layak dan nyaman untuk di huni.

Ibu Juheriah, akrab di sapa bu Juhe. Nama ibu pemilik rumah yang kami tinggali sebagai posko selama masa KKN, yang juga tetap menetap di rumah membersamai kami. Hal ini membuat perasaan saya lebih tenang dan aman. Beliau adalah 'bonus' yang sama sekali tidak terpikirkan oleh saya. Ada

kebahagiaan yang tidak bisa diutarakan atas kesediaan ibu menerima kami semua.

Tinggal di rumah bu Juhe membuat saya tetap merasakan hadirnya keluarga walaupun jauh dari rumah. Beliau juga mengenalkan kami kepada keluarga beliau yang sekaligus menjadi tetangga. Tidak jarang kami diajak makan bersama, baik acara besar maupun hanya sekedar mencok atau minum es buah di sore hari. Terkadang, mereka juga mengantarkan makanan ke rumah. Puji syukur, karena rasanya sebagai anak rantau kami tidak merasakan kekurangan suatu apa pun.

Sesumpu, dengan luas 180 hektar, terbagi menjadi 4 RT dan terdapat hanya sekitar 190 kepala keluarga. Merupakan kelurahan dengan ekonomi paling rendah serta tingkat Stunting paling tinggi sekecamatan Penajam. Kelurahan dengan mayoritas muslim tapi tidak pernah ada perayaan Muharram di dalamnya. Itu adalah realita lainnya yang saya dapatkan. Lagi, hal ini tidak pernah terlintas dibenak saya bahwa akan tinggal di daerah yang tertinggal.

Menyikapi hal tersebut, program kerja pertama kami adalah perayaan Muharram. Ada berbagai konsep yang kami siapkan, sambil berdiskusi dengan pihak kelurahan, pihak sekolah, tokoh masyarakat dan warga sekitar, maka konsep terpilih adalah pelaksanaan Pawai Obor dengan target anak sekolah dan Pengajian 10 Muharram dengan target masyarakat umum.

Kami sebagai pelaksana pertama tentunya mengalami berbagai kendala dan kurang akan pengalaman, tapi semua berhasil disiapkan dengan waktu yang singkat dengan modal keyakinan sambil bertanya, berdiskusi dan menonton tutorial youtube. Mulai dari mencari bambu, memotong bambu, menyiapkan bahan bakar, mencari kain bekas, semua dibantu

penuh oleh tokoh masyarakat. Seperti diantaranya pak Hizmi selaku ketua Karang Taruna dan pak Adi yang ditugaskan kelurahan untuk menjadi koordinator kami selama mengabdikan di Sesumpu, bahkan anak-anak warga setempat juga ada yang ikut serta mencari bambu bersama Akhmad, Ilham dan Aidil.

Selain obor, kami juga mempersiapkan keperluan lain seperti spanduk, konsumsi, dan palang-palang tulisan dari karton. Spanduk yang penuh negosiasi dengan pihak percetakan karena dibutuhkan dalam waktu cepat, konsumsi ala kadarnya karena keterbatasan dana saat itu, dan tulisan-tulisan yang dibuat sat-set-sat-set dengan kreatifitas masing-masing serta lagi dan lagi dibantu oleh adik-adik.

Untuk suatu hal yang baru di Sesumpu, antusias warga ternyata begitu besar. Hampir seluruh wali siswa mengizinkan anaknya ikut serta dalam kegiatan Pawai Obor ini, mengantar anaknya untuk sholat magrib berjamaah dan menjemput kembali di lokasi pemberhentian, bahkan ada yang menemani selama pawai berjalan. Kami berkolaborasi dengan KKN Tematik UMKM UNMUL pada malam hari itu, 21 Juli 2023, berhasil membuat Sesumpu diterangi dengan lampu obor dari tangan anak-anak yang penuh cinta dan cita serta diiringi lantunan sholawat.

Beralih ke agenda selanjutnya, Pengajian 10 Muharram. Saya selaku sekretaris panitia pada kegiatan ini, mendapatkan pengalaman yang berbeda daripada kegiatan kepanitiaan-kepanitiaan yang sudah pernah saya ikuti sebelumnya. Untuk pertama kalinya, saya ikut serta dalam menyebarkan proposal-proposal ini ke berbagai pihak. Karena kendala terbesar kami pada kegiatan ini adalah dana, proposal yang disebarakan lumayan banyak dengan beberapa diantaranya kepada Ketua dan Wakil-Wakil DPRD, Bank BSI, Bank BPD, BAZNAS, Dinas Pendidikan,

Para-para Pengusaha dan masih banyak lagi. Ternyata, mengunjungi kantor-kantor tersebut dan melihat aktivitas didalamnya, berinteraksi dengan orang-orang hebat, merupakan hal yang menyenangkan.

Sampai tiba di waktu 2 hari sebelum kegiatan dilaksanakan, undangan kepada para warga sudah tersebar, pemateri sudah dihubungi, tapi dana yang kami butuhkan belum juga terkumpul. Tidak pantang menyerah, kami mencoba menghubungi kembali pihak-pihak yang bersangkutan. Hingga akhirnya agenda ini bisa terlaksana tepat waktu. Selain kerja keras para panitia, banyak pihak yang terlibat dibalik suksesnya acara ini diantaranya, kelurahan yang bersedia memfasilitasi printer dan perlengkapan lainnya, Ibu Eka dan Ibu Risna yang bersedia membantu jilid proposal, Ibu Hardiyana yang selalu menyemangati, Ibu Lina dan Ibu Rabaiyah yang memberikan arahan serta jadi partner menyebarkan proposal, Pak Amir dan Pak Adi yang juga memberikan arahan serta memperkenalkan relasi mereka sebagai pihak yang bisa kami ajukan proposal, Ustadz Abdurrahman selaku pemateri yang bersedia hadir ke Sesumpu, serta para ibu-ibu warga setempat yang ikhlas meluangkan waktu serta tenaga dan menyumbang kue-kue untuk acara ini.

Pada kegiatan ini saya bisa melihat bahwa rasa kepedulian masih sangat melekat di jiwa masyarakat Sesumpu. Terutama, pada saat saya dan Putri berinteraksi langsung dengan warga yang datang baik sekedar memberikan sumbangan sampai ikut duduk bersimpuh membantu kami mempersiapkan konsumsi. Dengan jumlah penduduk yang sedikit tadi, mereka terlihat sangat mengenal dengan baik antar satu sama lain, bahkan antar warga RT 2 dan RT 3 yang secara geografis terpisah jauh ternyata

secara ikatan lahir batin hubungan kekeluargaannya sangat terjalin.

Harapan saya dengan terjalannya program kerja kami semoga bisa menjadi awal yang baik, dan pada tahun-tahun berikutnya di Sesumpu akan terus ada momentum seperti ini untuk merayakan dan memperingati Tahun Baru Islam.

Kemudian, satu diantara program kerja lainnya yaitu Penyuluhan Cegah Stunting. Kegiatan ini mulanya dijalankan hanya berdasarkan arahan program kerja dari LP2M, namun setelah mendengar kabar bahwa Sesumpu merupakan kelurahan dengan tingkat Stunting paling tinggi se-kecamatan Penajam, melihat data yang tercatat di Dinas Kesehatan melalui akses Puskesmas Pembantu Sesumpu, dan mendengar keluhan pihak PUSBAN bahwa sebelumnya penyuluhan ini pernah direncanakan namun belum dijalankan, maka saya bersama Putri yang diamanahkan oleh teman-teman selaku Penanggung Jawab kegiatan merasakan kegiatan ini memang benar-benar diperlukan dan harus terlaksana.

Sama seperti kegiatan lainnya, banyak kendala yang kami hadapi dalam mempersiapkan kegiatan Penyuluhan Cegah Stunting ini. Dari waktu yang mepet dan bertabrakan dengan kegiatan lainnya baik dari kami maupun pihak Puskesmas, pemateri yang berulang kali berganti, dari Kesehatan Gizi, Puskesmas Penajam, lalu sempat kami serahkan kepada ibu Poulina selaku perawat di Puskesmas Pembantu Sesumpu, sampai akhirnya bisa mengundang bapak Fauzi dari Dinas Kesehatan di bagian Promosi Kesehatan, permasalahan konsumsi dari yang dana awalnya merupakan patungan anggota KKN untuk membuat bubur kacang hijau sampai akhirnya bisa menyediakan nasi kotak dari anggaran kelurahan dengan bantuan ibu Rabaiyah,

Ibu Eka dan Ibu Fitri, dari koordinasi undangan yang alurnya belum terlalu jelas sampai akhirnya target undangan bisa terpenuhi. Maka akhirnya, kembali saya rasakan hal yang mungkin terlihat mustahil atau jauh dari harapan bisa terlaksana dengan lebih baik.

Penyuluhan Cegah Stunting yang kami selenggarakan di kelurahan Sesumpu bertemakan “Panduan Menyusun MP-ASI sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Anak” dengan target Ibu Hamil dan Ibu Bayi Balita usia 0-5 tahun, ini juga masuk pada berita HUMAS UINSI.

Sebagai kelurahan yang tertinggal, Sesumpu perlu untuk mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah setempat. Salah satu upaya yang bisa kami lakukan hanyalah memperkenalkan Sesumpu kepada khalayak ramai, seperti membuat berita sebelumnya. Sempat mengusahakan untuk membuat website khusus Sesumpu, namun terlalu banyak hambatan yang diluar kendali kami. Sehingga kami mengganti program kerja tersebut dengan pembuatan Gapura bertuliskan “Selamat Datang di Kelurahan Sesumpu” dan juga membuat video profile Sesumpu yang bekerja sama dengan Perpustakaan dan Arsip Penajam Paser Utara.

Selain daripada itu, program kerja kami yang lainnya adalah mengajar di sekolah dan TPA, memeriahkan HUT RI ke-78 di tingkat sekolah dan kelurahan, membuat palang pembatas antar RT dan palang kata-kata mutiara, serta membantu pembuatan sertifikasi halal pada salah satu UMKM snack Cimi-Cimi.

Sebagai cerita penutup, saya ingin bercerita dari sudut pandang saya sebagai mahasiswi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam yang outputnya adalah sebagai Guru. Saya semakin menyadari bahwa pengalaman saya selama kuliah, berupa

praktek Micro Teaching, praktek mengajar langsung di lapangan, bahkan dari pengalaman pribadi saya yang pernah menjadi guru les private dan masih menjadi guru relawan bimbel, semua itu masih sangat kurang.

Manusia itu kompleks. Setiap anak yang saya temui mempunyai karakter yang berbeda-beda dan penerimaan yang berbeda-beda pula terhadap sikap dan cara kita berinteraksi dengan mereka. Ketika saya mengajar di SDN 008 Penajam, bertemu dengan anak-anak yang sebelumnya sudah terbiasa dengan pola asuh orang tuanya dan pola ajar gurunya serta pola adat istiadat kebiasaan masyarakat setempat, maka ternyata saya merasa perlu belajar lebih banyak lagi untuk masuk ke dunia mereka.

Atas pengalaman dan pelajaran berharga selama 42 hari yang saya rasakan dan dapatkan, terima kasih LP2M telah mengantarkan saya bersama dengan 7 orang hebat ke Sesumpu, terima kasih telah mengizinkan kami melukiskan kisah dengan penuh warna di Sesumpu

Senyuman hangat yang menyambut kami pada tanggal 13 Juli 2023 lalu dan tangisan haru yang mengantarkan kami pada tanggal 23 Agustus 2023 kemarin, akan menyisakan kerinduan di hati saya untuk datang kembali ke Sesumpu suatu hari nanti, untuk merasakan kembali kedamaian itu, untuk melihat kembali wajah-wajah tulus para orang tua, teman, kakak-kakak dan adik-adik kami disana

Terima kasih untuk realita semasa KKN, yang ternyata jauh lebih baik daripada ekspektasi saya semata.



EPILOG

Dibalik 8 macam kisah pengabdian oleh sekumpulan mahasiswa di kelurahan sesumpu ini banyak sekali cerita seru mengenai kebersamaan, kebahagiaan, dan kesedihan kami selama menjalankan KKN. Semuanya tertulis disini dengan harapan dapat dijadikan contoh dan diambil pelajarannya. Sejatinya manusia dapat melakukan kesalahan, maka dari itu untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan itu maka lihatlah cerita orang lain atau lihatlah pengalaman mereka agar kita dapat mengintrospeksi apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan.

Selama 40 hari kami membuat begitu banyak cerita yang kami tuangkan didalam buku yang bertemakan "TITIP RINDU UNTUK SESUMPU". Hari demi hari kami lewati bersama selama masa KKN. Kebersamaan kami tak luput dengan rintangan yang dapat membuat longgarnya solidaritas kami, namun kami dapat melewati itu semua karna rasa kekeluargaan dan keterikatan agama yang membuat kami selalu menerima kekurangan dan membuat kami selalu bersama.

Hikmah yang dapat kita ambil dari kisah nyata yang telah kami tulis dalam buku ini. Diantaranya yaitu semua yang kita perkirakan tidak seluruhnya terwujud maka janganlah terlalu berlebihan dalam berekspektasi, semua orang memiliki pandangan dan pola pikir yang berbeda-beda.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

TENTANG PENULIS



Nama : Ilham Adha
Ttl : Balikpapan, 22 Februari 2002
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Chapter : sesumpu rasa seperti keluarga dalam kelurahan, apa iya?
Alamat : Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat



Nama : Nuriati
Ttl : Labuankallo, 04 oktober 2002
Prodi : Hukum tata Negara
Judul Chapter : yang berkesan sampai ke

Alamat : Grogot, Kabupaten Paser



Nama : Siska Dewi Jayanti
Ttl : Batu Timbau, 22 November 2001
Prodi : Hukum Keluarga
Judul Chapter : tidak berlakunya kata usaha tidak akan mengkhianati hasil
Alamat : Mugi Rahayu, kecamatan Batu ampar, kabupaten kutai timur.



Nama : Winda Khairunnisa Rahmawati
Ttl : 14 JULI 2000
Prodi : Hukum Keluarga
Judul Chapter : Kisah Kasih Sesumpu
Alamat : Tanjung Redeb, Berau.



Nama : Akhmat Nor
Ttl : Samarinda, 3 Juli 2002
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul Chapter : 43 hari yang berbeda
Alamat : Samarinda



Nama : Aidil An-Nur
Ttl : Bontang, 22 Mei 2001
Prodi : Ilmu Qur'an dan Tafsir
Judul Chapter : Jalanan Berkrikil dan berdebu
Alamat : Samarinda



Nama : Putri Ayu Dewita Sari
Ttl : Samarinda, 31 Juli 2002
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Chapter : kolaborasi dan dedikasi: cerita di balik program yucas di kelurahan sesumpu
Alamat : Samarinda



Nama : Husna Syaima

Ttl : Samarinda, 15 Februari 2001

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Chapter : ekspektasi dan realita

Alamat : Samarinda